

# **KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III SANGGU**

**Laporan Keuangan  
Untuk Periode 31 Desember 2024  
(Semester II Tahun Anggaran 2024)**



Jalan Merdeka Desa Sanggu  
Buntok 73711 Tlp/Fax. 0525-22109  
Email : bandarasanggu@yahoo.com

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan Laporan Pertanggungjawaban atas Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pembinaan Akuntansi Instansi. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sanggu, Februari 2025

KEPALA KANTOR  
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA  
KELAS III SANGGU



KETUT OKA MARIANA  
NIP.19791007 200012 1 003

|                                                       | Hal |
|-------------------------------------------------------|-----|
| Kata Pengantar                                        | i   |
| Daftar Isi                                            | ii  |
| Daftar Tabel dan Lampiran                             | iii |
| Pernyataan Tanggung Jawab                             | iv  |
| Ringkasan                                             | v   |
| I. Laporan Realisasi Anggaran                         | 1   |
| II. Neraca                                            | 2   |
| III. Laporan Operasional                              | 5   |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas                         | 6   |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan                      | 7   |
| A. Penjelasan Umum                                    | 7   |
| A.1. Dasar Hukum                                      | 7   |
| A.2. Profil dan Kebijakan Teknis                      | 7   |
| A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan           | 8   |
| A.4. Kebijakan Akuntansi                              | 9   |
| B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran | 17  |
| B.1. Pendapatan Negara dan Hibah                      | 17  |
| B.2. Belanja Negara                                   | 18  |
| C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca                     | 23  |
| C.1. Aset Lancar                                      | 23  |
| C.2. Aset Tetap                                       | 26  |
| C.3. Piutang Jangka Panjang                           | 31  |
| C.4. Aset Lainnya                                     | 31  |
| C.5. Kewajiban Jangka Pendek                          | 32  |
| C.6. Ekuitas                                          | 34  |
| D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional        | 35  |
| D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak         | 35  |
| D.2. Beban Pegawai                                    | 35  |
| D.3. Beban Persediaan                                 | 36  |
| D.4. Beban Barang dan Jasa                            | 36  |
| D.5. Beban Pemeliharaan                               | 37  |
| D.6. Beban Perjalanan Dinas                           | 38  |
| D.7. Beban Brang Untuk diserahkan Kepada Masyarakat   | 38  |
| D.8. Beban Bantuan Sosial                             | 39  |
| D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi                  | 39  |
| D.10. Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih           | 40  |
| D.11. Beban Lain-lain                                 | 40  |
| D.12. Kegiatan Operasional                            | 41  |
| D.13. Pos Luar Biasa                                  | 41  |
| E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas  | 42  |
| E.1. Ekuitas Awal                                     | 42  |
| E.2. Surplus/Defisit Pos LO                           | 42  |
| E.3. Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan                 | 42  |
| E.4. Koreksi Nilai Persediaan                         | 42  |
| E.5. Koreksi Nilai Tetap Non Revaluasi                | 43  |
| E.6. Koreksi Atas Beban                               | 43  |
| E.7. Koreksi Atas Pendapatan                          | 44  |
| E.8. Ekuitas Akhir                                    | 44  |
| F. Pengungkapan Penting Lainnya                       | 44  |
| F.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca | 44  |
| F.2. Pengungkapan Lain-lain                           | 44  |

# DAFTAR TABEL DAN LAMPIRAN

|                                                                                     | Hal   |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| Tabel 1 : Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2024 dan 2023                     | v     |
| Tabel 2 : Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023                | vi    |
| Tabel 3 : Penggolongan Kualitas Piutang                                             | 15    |
| Tabel 4 : Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap                                      | 16    |
| Tabel 5 : Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan                                 | 17    |
| Tabel 6 : Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023                        | 17    |
| Tabel 7 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024                            | 18    |
| Tabel 8 : Perbandingan Realisasi Belanja TA 2024 dan 2023                           | 19    |
| Tabel 9 : Perbandingan Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023                             | 20    |
| Tabel 10 : Perbandingan Belanja Barang TA 2024 dan 2023                             | 21    |
| Tabel 11 : Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023            | 23    |
| Tabel 12 : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran                                     | 23    |
| Tabel 13 : Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas                                       | 24    |
| Tabel 14 : Rincian Belanja Dibayar di Muka                                          | 25    |
| Tabel 15 : Rincian Persediaan                                                       | 26    |
| Tabel 16 : Rincian Aset Tetap                                                       | 27    |
| Tabel 17 : Rincian Saldo Tanah                                                      | 27    |
| Tabel 18 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                                  | 30    |
| Tabel 19 : Rincian Aset Lainnya                                                     | 31    |
| Tabel 20 : Rincian Kewajiban Jangka Pendek                                          | 33    |
| Tabel 21 : Rincian Pendapatan PNB-LO pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023     | 35    |
| Tabel 22 : Rincian Beban Pegawai pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023         | 36    |
| Tabel 23 : Rincian Beban Persediaan pada 31 Desember Juni 2024 dan 31 Desember 2023 | 36    |
| Tabel 24 : Rincian Beban Barang dan Jasa                                            | 37    |
| Tabel 25 : Rincian Beban Pemeliharaan                                               | 37    |
| Tabel 26 : Rincian Beban Perjalanan Dinas                                           | 38    |
| Tabel 27 : Rincian Beban Barang untuk diserahkan Kepada Masyarakat                  | 38    |
| Tabel 28 : Rincian Beban Bantuan Sosial                                             | 39    |
| Tabel 29 : Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi                                  | 40    |
| Tabel 30 : Rincian Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih                            | 40    |
| Tabel 31 : Rincian Aset Tetap                                                       | 41    |
| Tabel 32 : Rincian Kegiatan Non Operasional                                         | 41    |
| Tabel 33 : Rincian Pos Luar Biasa                                                   | 41    |
| Tabel 36 : Rincian Koreksi Nilai Persediaan                                         | 43    |
| Tabel 37 : Koreksi Antar Beban                                                      | 44    |
| Tabel 38 : Koreksi Antar Pendapatan                                                 | 45    |
| ..... : Lampiran Lampiran                                                           | ..... |



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA  
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA SANGGU**

Jl. Merdeka, Sanggu,  
Kab. Banta Setatan  
73751

Telp: 0525 21640  
Fax: 0525 22177

Email: [upbu\\_sunggu@kemenhub.go.id](mailto:upbu_sunggu@kemenhub.go.id)  
[bandarasunggu@yahoo.com](mailto:bandarasunggu@yahoo.com)

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sunggu, Februari 2025

**KEPALA KANTOR  
UNIT PENYELENGGARA  
BANDAR UDARA KELAS III SANGGU**



**IKETUT OKA MARIANA**

NIP. 19791007 200012 1 1003

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Semester II Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 56.338.428 atau mencapai 129 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp. 43.824.000

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2024 adalah sebesar Rp. 8.103.219.705,-, atau mencapai 93 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 8.719.766.000,-.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Semester II TA 2024 dan 2023 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1  
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2024 dan 2023  
(dalam Rupiah)

| Uraian            | 2024          |               |                      | 2023          |
|-------------------|---------------|---------------|----------------------|---------------|
|                   | Anggaran      | Realisasi     | % Real. Thd Anggaran | Realisasi     |
| Pendapatan Negara | 43.824.000    | 56.338.428    | 129                  | 30.587.366    |
| Belanja Negara    | 8.719.766.000 | 8.103.219.705 | 93                   | 7.078.147.288 |

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2024.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 140.937.335.519 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 0,-; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp. 140.937.335.519,-; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp. 0,-; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp. 0,-.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp. 140.937.335.519 yang terdiri dari hanya Kewajiban Jangka Pendek 0,- Dan nilai Ekuitas disajikan sebesar Rp. 140.937.335.519,-.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 (dalam Rupiah)

| Uraian                                | 31-Des-24              | 31-Des-23              | Kenaikan / Penurunan   |               |
|---------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|---------------|
|                                       |                        |                        | Rp                     | %             |
| <b>ASET</b>                           |                        |                        |                        |               |
| Aset Lancar                           | -                      | -                      | -                      | 0,00          |
| Aset Tetap                            | 140.937.335.519        | 145.956.952.952        | (5.019.617.433)        | -3,44         |
| Piutang Jk Panjang                    | -                      | -                      | -                      | 0,00          |
| Aset Lainnya                          | -                      | -                      | -                      | 0,00          |
| <b>Jumlah Aset</b>                    | <b>140.937.335.519</b> | <b>145.956.952.952</b> | <b>(5.019.617.433)</b> | <b>-3,44</b>  |
| <b>KEWAJIBAN</b>                      |                        |                        |                        |               |
| Kewajiban Jk Pendek                   | -                      | -                      | -                      | 100,00        |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>               | <b>-</b>               | <b>-</b>               | <b>-</b>               | <b>100,00</b> |
| <b>EKUITAS</b>                        |                        |                        |                        |               |
| Ekuitas                               | 140.937.335.519        | 145.956.952.952        | (5.019.617.433)        | -3,44         |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                 | <b>140.937.335.519</b> | <b>145.956.952.952</b> | <b>(5.019.617.433)</b> | <b>-3,44</b>  |
| <b>Jumlah Kewajiban &amp; Ekuitas</b> | <b>140.937.335.519</b> | <b>145.956.952.952</b> | <b>(5.019.617.433)</b> | <b>-3,44</b>  |

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit pos luar biasa, dan surplus/defisit LO.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 56.338.428, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp. 13.113.237.138 sehingga terdapat defisit dari kegiatan operasional sebesar Rp. -13.056.898.710. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Rp. 0,- ,Beban dari Kegiatan Non Oprasional Rp.0,defisit dari Kegiatan Non Oprasional Rp. 0,- dan Pos-pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp. 0 dan deficit sebesar Rp. 0. sehingga entitas mengalami deficit LO sebesar Rp. -13.056.898.710.

#### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas Awal pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp. 145.956.952.952., dikurangi deficit-LO sebesar Rp. -13.056.898.710, dikurangi Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan Rp. 0. kemudian ditambah dengan koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi senilai Rp. -9.600.000, dan ditambah dengan transaksi antar entitas sebesar Rp. 8.046.881.277 ,Terjadi Penurunan Ekuitas Rp.-5.019.617.433 , sehingga ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp. 140.937.335.519.

#### 5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan akuntansi berbasis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Sedangkan Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca untuk periode per tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan akuntansi berbasis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN****KANTOR UNIT PENYELENGGARA  
BANDAR UDARA KELAS III SANGGU****LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                      | CATATAN     | TA 2024              |                      | % thd.<br>Anggaran | TA 2023              |  |
|---------------------------------------------|-------------|----------------------|----------------------|--------------------|----------------------|--|
|                                             |             | ANGGARAN             | REALISASI            |                    | REALISASI            |  |
| <b>A. Pendapatan Negara dan Hibah</b>       | <b>B.1.</b> |                      |                      |                    |                      |  |
| 1. Penerimaan Negara Bukan Pajak            | B.1.        | 43.824.000           | 56.338.428           | 128,56%            | 30.587.366           |  |
| <b>Jumlah Pendapatan Negara &amp; Hibah</b> |             | <b>43.824.000</b>    | <b>56.338.428</b>    | <b>128,56%</b>     | <b>30.587.366</b>    |  |
| <b>B. Belanja Negara</b>                    | <b>B.2.</b> |                      |                      |                    |                      |  |
| 1. Belanja Pegawai                          | B.2.1       | 2.559.346.000        | 2.433.034.031        | 95,06              | 2.349.855.069        |  |
| 2. Belanja Barang                           | B.2.2       | 6.160.420.000        | 5.670.185.674        | 92,04              | 4.728.292.219        |  |
| 3. Belanja Modal                            | B.2.3       | -                    | -                    |                    | -                    |  |
| 4. Belanja Sosial                           | B.2.4       | -                    | -                    |                    | -                    |  |
| <b>Jumlah Belanja Negara</b>                |             | <b>8.719.766.000</b> | <b>8.103.219.705</b> | <b>92,93</b>       | <b>7.078.147.288</b> |  |

## II. NERACA

## KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III SANGGU

## NERACA

PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER TAHUN 2023

(dalam Rp)

| Uraian                                                                                             | Catatan | Tahun 2024      | Tahun 2023      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------------|-----------------|
| <b>ASET</b>                                                                                        |         |                 |                 |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                                                 | C.2.4   |                 |                 |
| Kas di Bendahara Pengeluaran                                                                       | C.2.5   | 0               | 0               |
| Kas di Bendahara Penerimaan                                                                        |         | 0               | 0               |
| Kas Lainnya dan Setara Kas                                                                         |         | 0               | 0               |
| Kas pada Badan Layanan Umum                                                                        |         | 0               | 0               |
| Investasi Jangka Pendek Badan Layanan Umum                                                         |         | 0               | 0               |
| Investasi Jangka Pendek Lainnya                                                                    |         | 0               | 0               |
| Belanja Dibayar di Muka (prepaid)                                                                  |         | 0               | 0               |
| Uang Muka Belanja (prepayment)                                                                     |         | 0               | 0               |
| Piutang Bukan Pajak                                                                                |         | 0               | 0               |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak                                            |         | 0               | 0               |
| Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran                                                           |         | 0               | 0               |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bag Lancar Tagihan Penjualan Angsuran                          |         | 0               | 0               |
| Bag Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi                                     |         | 0               | 0               |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bag Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi |         | 0               | 0               |
| Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum                                               |         | 0               | 0               |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum           | C.2.4.2 | 0               | 0               |
| Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum                                           |         | 0               | 0               |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum       |         | 0               | 0               |
| Piutang Lainnya                                                                                    |         | 0               | 0               |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya                                                |         | 0               | 0               |
| Persediaan                                                                                         |         | 0               | 0               |
| Persediaan Badan Layanan Umum                                                                      |         | 0               | 0               |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                                                          |         | <b>0</b>        | <b>0</b>        |
| <b>ASET TETAP</b>                                                                                  |         |                 |                 |
| Tanah                                                                                              |         | 116.615.950.000 | 116.615.950.000 |
| Peralatan dan Mesin                                                                                |         | 19.713.022.380  | 19.738.668.380  |
| Gedung dan Bangunan                                                                                |         | 17.533.446.700  | 17.533.446.700  |
| Jalan Irigasi dan Jaringan                                                                         |         | 56.823.740.000  | 56.823.740.000  |
| Aset Tetap Lainnya                                                                                 |         | 0               | 0               |
| Konstruksi dalam Pengerjaan                                                                        |         | 0               | 0               |
| Tanah Badan Layanan Umum                                                                           |         | 0               | 0               |

|                                                                               |                        |                        |
|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Peralatan dan Mesin Badan Layanan Umum                                        | 0                      | 0                      |
| Gedung dan Bangunan Badan Layanan Umum                                        | 0                      | 0                      |
| Jalan Irigasi dan Jaringan Badan Layanan Umum                                 | 0                      | 0                      |
| Aset Tetap Lainnya Badan Layanan Umum                                         | 0                      | 0                      |
| Konstruksi dalam Pengerjaan Badan Layanan Umum                                | 0                      | 0                      |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin                                      | (18.396.339.962)       | (17.708.800.074)       |
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan                                      | (3.377.784.529)        | (2.961.582.636)        |
| Akumulasi Penyusutan Jalan, dan Jembatan                                      | (31.718.134.529)       | (30.396.251.607)       |
| Akumulasi Penyusutan Irigasi                                                  | (15.976.389.097)       | (13.436.372.741)       |
| Akumulasi Penyusutan Jaringan                                                 | (280.175.658)          | (251.845.070)          |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya                                       | 0                      | 0                      |
| Akumulasi Penyusutan Aset aset - BLU                                          | 0                      | 0                      |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya - BLU                                 | 0                      | 0                      |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>                                                      | <b>140.937.335.519</b> | <b>145.956.952.952</b> |
| <b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>                                                 |                        |                        |
| Tagihan Penjualan Angsuran                                                    | 0                      | 0                      |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran                  | 0                      | 0                      |
| Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi                                   | 0                      | 0                      |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TP/TGR                                      | 0                      | 0                      |
| Piutang Jangka Panjang Lainnya                                                | 0                      | 0                      |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Jk Panjang Lainnya                | 0                      | 0                      |
| Tagihan Penjualan Angsuran - BLU                                              | 0                      | 0                      |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TPA - BLU                                   | 0                      | 0                      |
| Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi - BLU                             | 0                      | 0                      |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TP/TGR - BLU                                | 0                      | 0                      |
| Piutang dari Kegiatan Operasional BLU                                         | 0                      | 0                      |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU     | 0                      | 0                      |
| Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU                                     | 0                      | 0                      |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU | 0                      | 0                      |
| <b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>                                          | <b>0</b>               | <b>0</b>               |
| <b>ASET LAINNYA</b>                                                           |                        |                        |
| Kemitraan dengan Pihak Ketiga                                                 | 0                      | 0                      |
| Aset Tak Berwujud                                                             | 0                      | 0                      |
| Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan                                            | 0                      | 0                      |
| Aset Tak Berwujud - Badan Layanan Umum                                        | 0                      | 0                      |
| Dana yang Dibatasi Penggunaannya                                              | 0                      | 0                      |
| Dana Penjaminan                                                               | 0                      | 0                      |
| Dana Kelolaan                                                                 | 0                      | 0                      |
| Aset Lain-lain                                                                | 0                      | 34.178.000             |
| Aset Lain-lain Badan Layanan Umum                                             | 0                      | 0                      |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya                                  | (0)                    | (34.178.000)           |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya - BLU                            | 0                      | 0                      |
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b>                                                    | <b>0</b>               | <b>0</b>               |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                            | <b>140.937.335.519</b> | <b>145.956.952.952</b> |

|                                           |                 |                 |  |
|-------------------------------------------|-----------------|-----------------|--|
| <b>KEWAJIBAN</b>                          |                 |                 |  |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>            |                 |                 |  |
| Utang kepada Pihak Ketiga                 | 0               | 0               |  |
| Bagian Lancar Utang Jangka Panjang        | 0               | 0               |  |
| Uang Muka dari KPPN                       | 0               | 0               |  |
| Pendapatan Diterima di Muka               | 0               | 0               |  |
| Pendapatan yang Ditangguhkan              | 0               | 0               |  |
| Utang Yang Belum Ditagihkan               | 0               | 0               |  |
| Utang Jangka Pendek Lainnya               | 0               | 0               |  |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek            | 0               | 0               |  |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>           |                 |                 |  |
| Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Lainnya | 0               | 0               |  |
| Jumlah Kewajiban jangka Panjang           | 0               | 0               |  |
| JUMLAH KEWAJIBAN                          | 0               | 0               |  |
| <b>EKUITAS</b>                            |                 |                 |  |
| Ekuitas                                   | 140.937.335.519 | 145.956.952.952 |  |
| Jumlah Ekuitas                            | 140.937.335.519 | 145.956.952.952 |  |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS              | 140.937.335.519 | 145.956.952.952 |  |

## III. LAPORAN OPERASIONAL

## KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III SANGGU

## LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(dalam Rp)

| Uraian                                                              | 2024                    | 2023                    | Kenaikan /<br>(Penurunan) |
|---------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                                         |                         |                         |                           |
| PNBP Lainnya                                                        | 56.338.428              | 27.577.366              | 28.761.062                |
| Pendapatan BLU                                                      | -                       | -                       | -                         |
| Pendapatan Hibah                                                    | -                       | -                       | -                         |
| <b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>                                | <b>56.338.428</b>       | <b>27.577.366</b>       | <b>28.761.062</b>         |
| <b>BEBAN OPERASIONAL</b>                                            |                         |                         |                           |
| Beban Pegawai                                                       | 2.433.034.031           | 2.349.855.069           | 83.178.962                |
| Beban Persediaan                                                    | -                       | -                       | -                         |
| Beban Barang dan Jasa                                               | 1.831.539.488           | 2.162.113.224           | (330.573.736)             |
| Beban Pemeliharaan                                                  | 3.474.918.743           | 2.113.985.156           | 1.360.933.587             |
| Beban Perjalanan Dinas                                              | 363.727.443             | 452.193.839             | (88.466.396)              |
| Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat                     | -                       | -                       | -                         |
| Beban Bunga                                                         | -                       | -                       | -                         |
| Beban Subsidi                                                       | -                       | -                       | -                         |
| Beban Hibah                                                         | -                       | -                       | -                         |
| Beban Bantuan Sosial                                                | -                       | -                       | -                         |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                                     | 5.010.017.433           | 5.543.902.495           | (533.885.062)             |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                               | -                       | -                       | -                         |
| Beban Transfer                                                      | -                       | -                       | -                         |
| Beban Lain-lain                                                     | -                       | -                       | -                         |
| <b>Jumlah Beban Operasional</b>                                     | <b>13.113.237.138</b>   | <b>12.622.049.783</b>   | <b>491.187.355</b>        |
| <b>Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional</b>                    | <b>(13.056.898.710)</b> | <b>(12.594.472.417)</b> | <b>(462.426.293)</b>      |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                                     |                         |                         |                           |
| <b>Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar</b>                    |                         |                         |                           |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                                | -                       | 3.010.000               | (3.010.000)               |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                                     | -                       | -                       | -                         |
| <b>Jumlah Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar</b>             | <b>-</b>                | <b>3.010.000</b>        | <b>(3.010.000)</b>        |
| <b>Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>        |                         |                         |                           |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya                    | -                       | -                       | -                         |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya                         | -                       | -                       | -                         |
| <b>Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b> | <b>-</b>                | <b>-</b>                | <b>-</b>                  |
| <b>Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional</b>         | <b>-</b>                | <b>-</b>                | <b>-</b>                  |
| <b>POS LUAR BIASA</b>                                               |                         |                         |                           |
| Pendapatan Luar Biasa                                               | -                       | -                       | -                         |
| Beban Luar Biasa                                                    | -                       | -                       | -                         |
| <b>Jumlah Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa</b>                   | <b>-</b>                | <b>-</b>                | <b>-</b>                  |
| <b>SURPLUS/DEFISIT – LO</b>                                         | <b>(13.056.898.710)</b> | <b>(12.591.462.417)</b> | <b>(462.426.293)</b>      |

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III SANGGU

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

( dalam Rp )

| URAIAN                                   | 31-Des-24        | 31-Des-23        |
|------------------------------------------|------------------|------------------|
| EKUITAS AWAL                             | 145.956.952.952  | 151.500.855.447  |
| SURPLUS/DEFISIT – LO                     | (13.056.898.710) | (12.591.462.417) |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | (9.600.000)      | -                |
| Penyesuaian Nilai Aset                   | -                | -                |
| Koreksi Atas Reklarifikasi               | -                | -                |
| Selisih Revaluasi Aset                   | -                | -                |
| Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi         | (9.600.000)      | -                |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS (DEL/KEL)        | 8.046.881.277    | 7.047.559.922    |
| KENAIKAN/(PENURUNAN) EKUITAS             | (5.019.617.433)  | (5.543.902.495)  |
| EKUITAS AKHIR                            | 140.937.335.519  | 145.956.952.952  |

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

#### A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

#### A.2. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS KANTOR UNIT

##### PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III SANGGU

Dasar Hukum

Entitas dan  
Rencana  
Strategis

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Pelayanan Transportasi Udara di daerah Kabupaten yang bertujuan untuk memberikan Pelayanan dan dukungan Keselamatan Penerbangan Komersil maupun non komersil.

Melalui peran Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu diharapkan kuantitas serta kualitas pelayanan transportasi Udara dapat ditingkatkan sehingga dapat terlaksana program transportasi yang efisien, aman dan nyaman.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut Kantor UPBU Kelas III Bandar Udara Sanggu Buntok dengan visi " *Mewujudkan Pelaksanaan Penyelenggaraan Transportasi Udara Yang Efisien, Aman Dan Nyaman Melalui Bandar Udara Sanggu Buntok Yang Berkualitas Prima.*"

Untuk mewujudkan visi tersebut Kantor UPBU Kelas III Bandar Udara Sanggu melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan Pelayanan Jasa Transportasi Udara yang lebih baik.
- Meningkatkan Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Udara yang berkualitas.
- Mengembangkan dan meningkatkan rehabilitasi serta pemeliharaan sarana dan Prasarana yang profesional dan akuntabel.

Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan

### A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### A.4 Basis Akuntansi

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Akuntansi dan pelaporan berbasis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atas setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas adalah

basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### A.5 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu adalah sebagai berikut:

Kebijakan  
Akuntansi atas  
Pendapatan

##### (1) Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum negara yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### (2) Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

*Kebijakan  
Akuntansi atas  
Belanja*

**(3) Kebijakan Akuntansi atas Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum negara yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(4) Kebijakan Akuntansi atas Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Belanja diakui pada saat timbulnya kewajiban/terjadinya konsumsi aset/terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

Kebijakan  
Akuntansi atas  
Aset

#### (5) Kebijakan Akuntansi atas Aset

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

##### a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### Aset Tetap

#### Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

#### Piutang Jangka Panjang

#### Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

#### Aset Lainnya

#### Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

#### Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

#### (5) Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Kebijakan  
Akuntansi atas  
Ekuitas Dana

(7) Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Kebijakan  
Akuntansi atas  
Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih

(8) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagaimana Tabel 3.

Tabel 3  
Penggolongan Kualitas Piutang

| Kualitas Piutang | Uraian                                                                                                                                                        | Penyisihan |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                                                                                            | 0.5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan                                                                            | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan                                                                              | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan<br>2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | 100%       |

Kebijakan  
Akuntansi atas  
Penyusutan  
Aset Tetap

#### (9) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No.90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP);
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 4.

Tabel 4  
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat     |
|----------------------------------------|------------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d. 20 tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi            | 5 s.d 40 tahun   |
| Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun          |

#### (10) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual sesuai dengan amanat PP Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama pos-pos ekuitas dana pada Neraca per 31 Desember 2015 yang berbasis akuntansi kas menuju akrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi:  
Pendapatan  
Negara dan  
Hibah Rp.  
56.388.428

### B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 56.388.428. atau mencapai 129 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 43.824.000. Pendapatan Negara dan Hibah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok terdiri atas Pendapatan dari Pemanfaatan BMN / Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan dan Pendapatan Jasa / Jasa Bandar Udara, Kepelabuhanan dan Kenavigasian.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat dalam Tabel 5 berikut:

Tabel 5  
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian                             | Rupiah 2024 |            |              |
|------------------------------------|-------------|------------|--------------|
|                                    | Anggaran    | Realisasi  | % Real Angg. |
| 1. Pendapatan dari Pemanfaatan BMN | -           | -          | -            |
| 2. Pendapatan Jasa                 | 43.824.000  | 56.338.428 | 128,56%      |
| 3. Pendapatan Lain-lain            | -           | -          | -            |

Tabel 6  
Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023

| URAIAN                             | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A. 2023 | NAIK (TURUN) % |
|------------------------------------|---------------------|---------------------|----------------|
| 1. Pendapatan dari Pemanfaatan BMN | -                   | -                   | 0,00           |
| 2. Pendapatan Jasa                 | 56.388.428          | 30.587.366          | 84,35          |
| 3. Pendapatan Lain-lain            | -                   | -                   | 0,00           |
| Jumlah Pendapatan                  | 56.388.428          | 30.587.366          | 84,35          |

Berdasarkan Tabel 6 Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2024 dan 2023 menunjukkan bahwa realisasi pendapatan dari PNBPN pada TA 2024 mengalami Kenaikan sebesar 84,35 persen dari realisasi pendapatan dari PNBPN TA 2023.

Hal ini disebabkan antara lain :

Adanya penambahan Jadwal Penerbangan Perintis Tahun Anggaran 2024 di Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu. Yang sebelumnya dua kali seminggu menjadi tiga kali seminggu.

## B.2. Belanja Negara

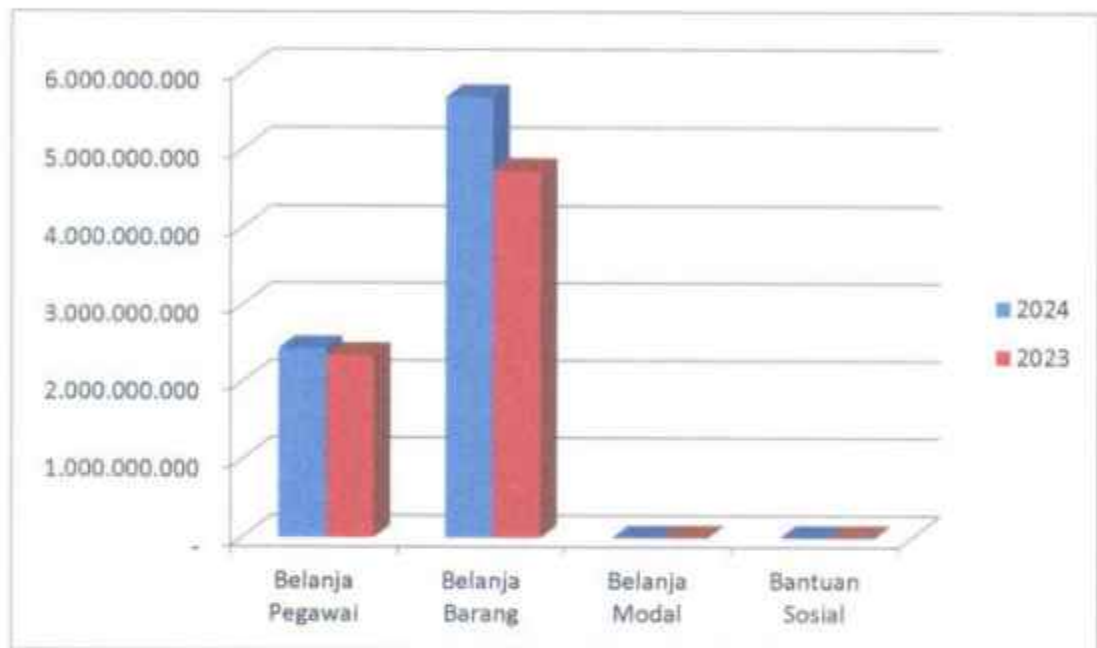
Realisasi Belanja  
Negara Rp  
8.103.219.705

Realisasi belanja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu pada TA 2024 adalah sebesar Rp. 8.103.219.705, atau 93 persen dari anggaran senilai Rp. 8.719.766.000. Rincian Anggaran dan realisasi belanja TA 2024 tersaji pada Tabel 7.

Tabel 7  
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024

| URAIAN                     | ANGGARAN             | REALISASI            | %            |
|----------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| Belanja Pegawai            | 2.559.346.000        | 2.433.034.031        | 95,06        |
| Belanja Barang             | 6.160.420.000        | 5.670.185.674        | 92,04        |
| Belanja Modal              | 0                    | 0                    | 0            |
| Bantuan Sosial             | 0                    | 0                    | 0            |
| <b>Total Belanja Kotor</b> | <b>8.719.766.000</b> | <b>8.103.219.705</b> | <b>92,93</b> |
| Pengembalian Belanja       | -                    | -                    | 0            |
| <b>Belanja Netto</b>       | <b>8.719.766.000</b> | <b>8.103.219.705</b> | <b>92,93</b> |

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



*Tabel 8*  
*Perbandingan Realisasi Belanja TA 2024 dan 2023*

| URAIAN JENIS BELANJA  | REALISASI T.A. 2024  | REALISASI T.A. 2023  | NAIK (TURUN) % |
|-----------------------|----------------------|----------------------|----------------|
| Belanja Pegawai       | 2.433.034.031        | 2.349.855.069        | 3,54           |
| Belanja Barang        | 5.670.185.674        | 4.728.292.219        | 19,92          |
| Belanja Modal         | -                    | -                    | -              |
| Bantuan Sosial        | -                    | -                    | -              |
| <b>Jumlah Belanja</b> | <b>8.103.219.705</b> | <b>7.078.147.288</b> | <b>14,48</b>   |

Berdasarkan Tabel 8 Perbandingan Realisasi Belanja (Bersih) TA 2024 dan TA 2023 menunjukkan bahwa realisasi belanja pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 20,56 persen dibandingkan realisasi belanja pada TA 2023.

Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pengadaan Belanja Barang mengalami kenaikan dalam rangka menunjang Kegiatan kerja sehari-hari;
2. Pengadaan Belanja Pegawai Meningkat dikarenakan adanya kenaikan gaji pokok pegawai.

Belanja Pegawai  
Rp  
1.836.704.771

### B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu pada TA 2024 meliputi: Belanja Gaji dan Tunjangan PNS; Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS; Belanja Honorarium; Belanja Lembur; dan Belanja Vakasi.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.836.704.771 dan Rp. 1.782.113.096.

Tabel 9  
Perbandingan Belanja Pegawai TA 2024 dan TA 2023

| URAIAN JENIS BELANJA           | REALISASI T.A.<br>2024 | REALISASI T.A.<br>2023 | Naik (Turun)<br>% |
|--------------------------------|------------------------|------------------------|-------------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 2.355.339.031          | 2.332.235.089          | -                 |
| Belanja Lembur                 | 77.695.000             | 17.620.000             | 340,95            |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>    | <b>2.433.034.031</b>   | <b>2.349.855.069</b>   | <b>3,54</b>       |
| Pengembalian Belanja Pegawai   | -                      | -                      | -                 |
| <b>Jumlah Belanja Bersih</b>   | <b>2.433.034.031</b>   | <b>2.349.855.069</b>   | <b>3,54</b>       |

Berdasarkan Tabel 9, realisasi belanja TA 2024 mengalami Kenaikan sebesar 3,54 persen dari realisasi belanja TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya Penambahan Belanja Tunjangan Kinerja Pegawai Negeri Sipil.
2. Adanya Kenaikan Gaji Pokok PNS Tahun 2024.

Belanja Barang  
Rp.  
5.670.185.674

### B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 5.670.185.674 dan Rp. 4.728.292.219

Tabel 10  
Perbandingan Belanja Barang TA 2024 dan TA 2023

| Uraian                                           | 2024                 | 2023                 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|--------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Belanja Bahan                                    | 48.851.000           | 29.913.000           | 63,31                |
| Belanja Langganan Daya & Jasa                    | 252.037.788          | 211.149.829          | 19,36                |
| Belanja Jasa Pengiriman Surat Dinas Pos          | 6.000.000            | 9.000.000            | -33,33               |
| Belanja Jasa Konsultan                           | -                    | 50.000.000           | -100,00              |
| Belanja barang non oprasional lainnya            | 72.980.000           | 245.004.745          | -70,21               |
| Belanja barang operasioanal lainnya              | 11.716.000           | 21.162.000           | -44,64               |
| Belanja Keperluan Perkantoran                    | 1.347.338.700        | 1.339.638.650        | 0,57                 |
| Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh                | 5.640.000            | 107.425.000          | -94,75               |
| Belanja Honor Operasional Satuan Kerja           | 86.976.000           | 123.225.000          | -29,42               |
| Belanja Honor Output Kegiatan                    | -                    | 25.595.000           | -100,00              |
| Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan         | 1.066.206.000        | 349.900.000          | 204,72               |
| Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin         | 997.028.643          | 498.952.556          | 99,82                |
| Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 191.092.100          | 248.125.100          | -22,99               |
| Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan          | 874.387.000          | 57.200.000           | 1428,65              |
| Belanja Pemeliharaan Jaringan/Ingasi             | 346.205.000          | 959.807.500          | -63,93               |
| Belanja Perjalanan Biasa                         | 303.134.084          | 413.998.816          | -26,78               |
| Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 60.593.359           | 38.195.023           | 58,64                |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>5.670.185.674</b> | <b>4.728.292.219</b> | <b>19,92</b>         |

Berdasarkan Tabel 10, Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami Kenaikan 19,92 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain adanya Kenaikan Penyerapan Anggaran dalam belanja bahan dan jasa, belanja pemeliharaan yang disebabkan dengan meningkatnya kebutuhan belanja.

Belanja Modal  
Rp. 0

**B.2.3 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0. dan Rp. 0

Belanja  
Bantuan Sosial  
Rp. 0

**B.2.4. Belanja Bantuan Sosial**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0. dan Rp. 0.

## C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

Aset Lancar Rp. 0,-

### C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu per 31 Desember 2024 disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11  
Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023

| No. | Aset Lancar                  | TA 2024     | TA 2023     |
|-----|------------------------------|-------------|-------------|
| 1   | Kas di Bendahara Pengeluaran | Rp -        | Rp -        |
| 2   | Kas di Bendahara Penerimaan  | Rp -        | Rp -        |
| 3   | Kas Lainnya dan Setara Kas   | Rp -        | Rp -        |
| 4   | Belanja Dibayar di Muka      | Rp -        | Rp -        |
| 5   | Piutang Bukan Pajak          | Rp -        | Rp -        |
| 6   | Bag Lancar Tagihan TP/TGR    | Rp -        | Rp -        |
| 7   | Persediaan                   | Rp -        | Rp -        |
|     | <b>Jumlah</b>                | <b>Rp -</b> | <b>Rp -</b> |

Kas di Bendahara  
Pengeluaran Rp. 0,-

#### C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam Tabel 12.

Tabel 12  
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

| No | Jenis                                     | T.A. 2024  | T.A. 2023  |
|----|-------------------------------------------|------------|------------|
| 1  | Bank Mandiri Cab. Buntok 8100125389921000 | -          | 0          |
| 2  | Uang Tunai                                | Rp0        | Rp0        |
|    | <b>Jumlah</b>                             | <b>Rp0</b> | <b>Rp0</b> |

Kas di Bendahara  
Penerima Rp. 0.

### C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 adalah sebesar masing-masing Rp. 0. dan Rp. 0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

Kas Lainnya dan Setara  
Kas Rp. 0.

### C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 masing-masing sebesar Rp. 0. dan Rp. 0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas disajikan dalam Tabel 13.

Tabel 13  
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

| No     | Jenis                                            | T.A. 2024 | T.A. 2023 |
|--------|--------------------------------------------------|-----------|-----------|
| 1      | Jasa Giro yang belum di setor ke kas negara      | Rp -      | Rp -      |
| 2      | Pajak PPh yang Belum Disetor                     | Rp -      | Rp -      |
| 3      | Honor kegiatan yang belum dibagikan              | Rp -      | Rp -      |
| 4      | Pengembalian Belanja belum disetor ke kas negara | Rp -      | Rp -      |
| Jumlah |                                                  | Rp -      | Rp -      |

Belanja Dibayar di Muka  
Rp. 0.

### C.1.4. Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 0. dan Rp. 0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran tahun anggaran berjalan namun barang atau jasa belum diterima.

Rincian Belanja Dibayar di Muka disajikan dalam Tabel 14.

Tabel 14  
Rincian Belanja Dibayar di Muka

| No     | Jenis                               | T.A. 2024 | T.A. 2023 |
|--------|-------------------------------------|-----------|-----------|
| 1      | Pembayaran Internet                 | Rp -      | Rp -      |
| 2      | Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin | Rp -      | Rp -      |
| 3      | Pembayaran Sewa Gedung Kantor       | Rp -      | Rp -      |
| Jumlah |                                     | Rp -      | Rp -      |

#### C.1.5. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak  
Rp.0

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 0. dan Rp. 0. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca.

#### C.1.6. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang Tak  
Tertagih – Piutang Bukan  
Pajak Rp. 0

Nilai Penyisihan piutang tak tertagih – piutang bukan pajak per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 0. dan Rp. 0.

Penyisihan piutang tak tertagih - piutang bukan pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitor.

#### C.1.7. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bag Lancar TGR Rp. 0

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember Tahun 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 0. dan Rp. 0. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

Penyisihan Piutang Tak  
Tertagih – Bag. Lancar  
TP/TGR Rp. 0

#### C.1.8 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 0.

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Persediaan Rp. 0,-

#### C.1.9 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 0. dan Rp 0.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 tersaji pada Tabel 15.

Tabel 15  
Rincian Persediaan

| No | Persediaan                | T.A 2024    | T.A 2023    |
|----|---------------------------|-------------|-------------|
| 1  | Barang Konsumsi           | Rp -        | Rp -        |
| 2  | Barang untuk Pemeliharaan | Rp -        | Rp -        |
| 3  | Suku Cadang               | Rp -        | Rp -        |
| 4  | Bahan Baku                | Rp -        | Rp -        |
| 5  | Persediaan Lainnya        | Rp -        | Rp -        |
|    | <b>Jumlah</b>             | <b>Rp -</b> | <b>Rp -</b> |

Aset Tetap Rp  
140.937.335.519

#### C.2 Aset Tetap

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 tersaji sebesar Rp. 140.937.335.519. dan Rp. 145.956.952.952. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16  
Rincian Aset Tetap

| No                              | Jenis                       | T.A 2024               | T.A. 2023              |
|---------------------------------|-----------------------------|------------------------|------------------------|
| 1                               | Tanah                       | 116.615.950.000        | 116.615.950.000        |
| 2                               | Peralatan dan Mesin         | 19.713.022.380         | 19.738.668.380         |
| 3                               | Gedung dan Bangunan         | 17.533.446.700         | 17.533.446.700         |
| 4                               | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 56.823.740.000         | 56.823.740.000         |
| 5                               | Aset Tetap Lainnya          | -                      | -                      |
| 6                               | Konstruksi dalam Pengerjaan | -                      | -                      |
| <b>Jumlah</b>                   |                             | <b>210.686.159.080</b> | <b>210.711.805.080</b> |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap |                             | 69.748.823.561         | 64.754.852.128         |
| <b>Nilai Buku Aset Tetap</b>    |                             | <b>140.937.335.519</b> | <b>145.956.952.952</b> |

Tanah Rp.  
116.615.950.000,-

### C.2.1. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 116.615.950.000. dan Rp. 116.615.950.000. atau tidak ada penambahan atas pengadaan tanah maupun penilaian kembali nilai tanah pada TA 2024. Aset berupa Tanah tersebut terletak di Jl Merdeka Desa Sanggu Buntok .

Rincian saldo tanah per 31 Desember 2023 disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17  
Rincian Saldo Tanah

| No            | KIB            | Luas       | Nilai                  |
|---------------|----------------|------------|------------------------|
| 1             | 2.01.03.06.001 | 601.453 m2 | Rp 116.615.950.000     |
| 2             |                |            | Rp -                   |
| 3             |                |            | Rp -                   |
| <b>Jumlah</b> |                |            | <b>116.615.950.000</b> |

Peralatan dan Mesin Rp.  
19.713.022.380

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 adalah Rp. 19.713.022.380. dan Rp. 19.738.668.380.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

|                                            |           |                       |
|--------------------------------------------|-----------|-----------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>          | <b>Rp</b> | <b>19.713.022.380</b> |
| Mutasi tambah:                             |           |                       |
| Pembelian                                  | Rp        | -                     |
| Hibah                                      | Rp        | -                     |
| Reklasifikasi                              | Rp        | -                     |
| Mutasi kurang:                             |           |                       |
| Penghentian aset dari penggunaan           | Rp        | -                     |
| Penghapusan                                | Rp        | -                     |
| <b>Saldo per 31 Desember</b>               | <b>Rp</b> | <b>19.713.022.380</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024 | Rp        | 18.396.339.962        |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>     | <b>Rp</b> | <b>1.316.682.418</b>  |

Gedung dan Bangunan  
Rp. 17.533.446.700

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 adalah Rp. 17.533.446.700 dan Rp. 17.533.446.700

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|                                                  |                       |
|--------------------------------------------------|-----------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>                | <b>17.533.446.700</b> |
| Mutasi tambah:                                   | -                     |
| Pengembangan Melalui KDP                         | -                     |
| Koreksi pencatatan nilai pengadaan partisi       | -                     |
| Koreksi pencatatan nilai penambahan daya listrik | -                     |
| Mutasi kurang:                                   |                       |
| Koreksi nilai                                    | -                     |
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>                | <b>17.533.446.700</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024       | 3.377.784.529         |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>           | <b>14.155.662.171</b> |

Penambahan Aset Melalui Pengembangan Melalui KDP pada Nilai Aset Gedung dan Bangunan ialah berupa Aset Tak berwujud / Master Plan Bandar Udara Tahun Perolehan 2009 yang di kapitalisasikan menjadi asset definitive sesuai dengan arahan dan hasil audit BPK.

Jalan, Jembatan, Irigasi  
dan Jaringan Rp  
56.823.740.000

#### C.2.4 Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 56.823.740.000 dan Rp. 56.823.740.000. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|                                            |                |
|--------------------------------------------|----------------|
| Saldo per 31 Desember 2024                 | 56.823.740.000 |
| Mutasi tambah:                             |                |
| Pengembangan Melalui KDP                   | -              |
| Mutasi kurang:                             |                |
| Koreksi nilai                              | -              |
| Saldo per 31 Desember 2024                 | 56.823.740.000 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024 | 47.974.699.070 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2024            | 8.849.040.930  |

Penambahan Aset Melalui Pengembangan Melalui KDP pada Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan ialah berupa Hasil Kajian dan Penelitian (RTT) Bandar Udara Tahun Perolehan 2018 yang di kapitaisasikan menjadi asset definitive sesuai dengan arahan dan hasil audit BPK.

Aset Tetap Lainnya Rp  
0

#### C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 adalah Rp. 0. dan Rp. 0.

Konstruksi dalam  
Pengerjaan Rp 0

### C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.. dan Rp. 0.

Akumulasi Penyusutan  
Aset Tetap Rp.  
69.748.823.561

### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing Rp.-69.748. dan .823.561. -64.754.852.128.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 disajikan pada Tabel 18.

Tabel 18  
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan          | Akm. Penyusutan          | Nilai Buku               |
|----|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1  | Peralatan dan Mesin         | Rp 19.738.668.380        | Rp 18.396.339.962        | Rp 1.342.328.418         |
| 2  | Gedung dan Bangunan         | Rp 17.533.446.700        | Rp 3.377.784.529         | Rp 14.155.662.171        |
| 3  | Jalan dan Jembatan          | Rp 37.149.073.000        | Rp 31.716.134.315        | Rp 5.430.938.685         |
| 4  | Irigasi                     | Rp 18.560.364.000        | Rp 15.975.389.097        | Rp 2.583.974.903         |
| 5  | Jaringan                    | Rp 1.114.303.000         | Rp 280.175.658           | Rp 834.127.342           |
| 6  | Aset Tetap Lainnya          | Rp -                     | Rp -                     | Rp -                     |
|    | <b>Akumulasi Penyusutan</b> | <b>Rp 94.095.855.080</b> | <b>Rp 69.748.823.561</b> | <b>Rp 24.347.031.519</b> |

## C.3 Piutang Jangka Panjang

Tuntutan  
Perbendaharaan Rp 0

### C.3.1 Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 masing-masing sebesar Rp. 0. dan Rp. 0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Penyisihan Piutang tak  
Tertagih - Tuntutan  
Perbendaharaan Rp. 0

### C.3.2 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0. dan Rp. 0.

Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TP/TGR.

Aset Lainnya Rp. 0

### C.4 Aset Lainnya

Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 adalah Rp. 0. dan Rp. 0. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Rincian Aset Lainnya disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19  
Rincian Aset Lainnya

| No. | Uraian                                  | 2024        | 2023                 |
|-----|-----------------------------------------|-------------|----------------------|
| 1   | Aset Tak Berwujud dalam pengerjaan      | Rp -        | Rp -                 |
| 2   | Aset Lain-Lain                          | Rp -        | Rp 34.178.000        |
|     | <b>Jumlah</b>                           | <b>Rp -</b> | <b>Rp 34.178.000</b> |
|     | Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya       | Rp -        | Rp 34.178.000        |
|     | <b>Nilai Buku per 30 September 2024</b> | <b>Rp -</b> | <b>Rp -</b>          |

Aset Tak Berwujud Rp.  
0

#### C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 adalah Rp. 0. dan Rp. 0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu berupa Master Plan.

Aset Lain-Lain Rp. 0

#### C.4.2. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 adalah Rp. 0. dan Rp. 0.

Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu.

Kewajiban Jangka

#### KEWAJIBAN

Kewajiban Jangka  
Pendek Rp. 0,-

#### C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 tersaji sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada operasional Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu per 31 Desember 2024 disajikan pada Tabel 20.

Tabel 20  
Rincian Kewajiban Jangka Pendek

| No. | Aset Lancar                 | Jumlah      |
|-----|-----------------------------|-------------|
| 1   | Utang kepada Pihak Ketiga   | Rp -        |
| 2   | Uang Muka dari KPPN         | Rp -        |
| 3   | Utang yang Belum Ditagihkan | Rp -        |
|     | <b>Jumlah</b>               | <b>Rp -</b> |

Utang kepada Pihak  
Ketiga Rp. 0,-

#### C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Uang Muka dari KPPN  
Rp. 0,-

#### C.5.2 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp 0,-

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Utang Yang Belum  
Ditagihkan Rp. 0,-

#### C.5.3 Utang yang belum Ditagihkan

Nilai Pendapatan yang Ditangguhkan per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-

Pendapatan yang Ditangguhkan merupakan Pendapatan Negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNBPN, pengembalian belanja, serta pungutan/potongan pajak yang belum disetorkan ke kas negara pada tanggal per 31 Desember 2024.

Pendapatan Diterima  
Dimuka Rp. 0.

#### C.5.4 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 sebesar Rp. 0. dan Rp. 0.

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP.

### EKUITAS

Ekuitas Rp.  
140.937.335.519

#### C.6 Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.140.937.335.519 dan Rp. 145.956.952.952.

Pendapatan PNBK Rp.  
56.338.428

## D. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak-LO

Pendapatan penerimaan Negara bukan pajak (PNBP)-LO pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 56.338.428 dan Rp. 27.577.366.

Pendapatan PNBK-LO merupakan hak pemerintah atas pendapatan PNBK karena adanya aliran masuk sumber daya ekonomi, tanpa harus memperhatikan adanya aliran kas masuk ke rekening kas negara.

Rincian pendapatan PNBK-LO disajikan pada Tabel 21.

Tabel 21  
Rincian Pendapatan PNBK-LO pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

| Uraian                             | 2024       | 2023       | Naik (Turun)<br>% |
|------------------------------------|------------|------------|-------------------|
| 1. Pendapatan dari Pengelolaan BMN | -          | -          | -                 |
| 2. Pendapatan Jasa                 | 56.338.428 | 27.577.366 | 104               |
| 3. Pendapatan Lain-lain            | -          | -          | -                 |
| Jumlah                             | 56.338.428 | 27.577.366 | 104               |

Pendapatan dari pengelolaan BMN didapat dari pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan. Pendapatan jasa merupakan pendapatan PNBK-LO yang diperoleh dari pendapatan jasa Bandar udara, kepelabuhanan dan kenavigasian. Sedangkan pendapatan lain-lain merupakan pengembalian belanja pegawai dan belanja lainnya yang berasal dari transaksi sampai dengan per 31 Desember 2024.

Beban Pegawai Rp.  
2.433.034.031

### D.2. Beban Pegawai

Beban pegawai pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.433.034.031. dan Rp. 2.349.855.069.

Beban pegawai adalah beban atas kewajiban kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, PNS, dan pegawai yang dipekerjakan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian beban pegawai disajikan pada Tabel 22.

Tabel 22  
Rincian Beban Pegawai pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

| Uraian                   | 2024          | 2023          | Naik (Turun)<br>% |
|--------------------------|---------------|---------------|-------------------|
| Beban Gaji dan Tunjangan | 2.355.339.031 | 2.332.235.069 | 1                 |
| Beban Uang Lembur        | 77.695.000    | 17.620.000    | 341               |
| Jumlah                   | 2.433.034.031 | 2.349.855.069 | 4                 |

Beban Persediaan Rp. 0

#### D.3. Beban Persediaan

Beban Persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar masing-masing Rp. 0. dan Rp. 0.

Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi, baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian beban persediaan disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23  
Rincian Beban Persediaan pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

| Uraian                                    | 2024 | 2023 | Naik (Turun)<br>% |
|-------------------------------------------|------|------|-------------------|
| Beban Persediaan Konsumsi                 | -    | -    | -                 |
| Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan | -    | -    | -                 |
| Beban Persediaan Bahan Baku               | -    | -    | -                 |
| Beban Persediaan Lainnya                  | -    | -    | -                 |
| Jumlah                                    | -    | -    | -                 |

Beban Barang dan Jasa  
Rp. 1.831.539.488

#### D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban jasa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp. 1.831.539.488 dan Rp. 2.162.113.224.

Beban jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Rincian beban jasa disajikan dalam Tabel 24.

Tabel 24  
Rincian Beban Barang dan Jasa

| Uraian                                  | 2024                 | 2023                 | Naik (Turun)<br>% |
|-----------------------------------------|----------------------|----------------------|-------------------|
| Beban Bahan                             | 48.851.000           | 29.913.000           | 63                |
| Beban Langganan Daya & Jasa             | 252.037.788          | 211.149.829          | 19                |
| Beban Jasa Pengiriman Surat Dinas Pos   | 8.000.000            | 9.000.000            | (33)              |
| Beban Jasa Konsultan                    | -                    | 50.000.000           | (100)             |
| Beban barang non oprasional lainnya     | 72.980.000           | 245.004.745          | (70)              |
| Beban barang operasional lainnya        | 11.716.000           | 21.162.000           | (45)              |
| Beban Keperluan Perkantoran             | 1.347.338.700        | 1.339.638.650        | 1                 |
| Beban Penambah Daya Tahan Tubuh         | 5.640.000            | 107.425.000          | (95)              |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja    | 86.976.000           | 123.225.000          | (29)              |
| Beban Barang Non Operasional Pen Cov 19 | -                    | -                    | -                 |
| Beban Honor Output Kegiatan             | -                    | 25.595.000           | (100)             |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>1.831.639.488</b> | <b>2.162.113.224</b> | <b>(15)</b>       |

Beban Pemeliharaan Rp.  
3.474.918.743

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 3.474.918.743 dan Rp. 2.113.985.156

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan asset tetap atau asset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian beban pemeliharaan disajikan dalam Tabel 25.

Tabel 5  
Rincian Beban Pemeliharaan

| Uraian                                         | 2024                 | 2023                 | Naik (Turun)<br>% |
|------------------------------------------------|----------------------|----------------------|-------------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung & Bangunan           | 1.066.206.000        | 349.900.000          | 205               |
| Beban Pemeliharaan Peralatan & Mesin           | 997.028.643          | 498.952.556          | 100               |
| Pemeliharaan Jalan dan Jembatan                | 874.387.000          | 57.200.000           | 1.429             |
| Beban Pemeliharaan Jaringan/Irigasi            | 346.205.000          | 959.807.500          | (64)              |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 191.092.100          | 248.125.100          | (23)              |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>3.474.918.743</b> | <b>2.113.985.156</b> | <b>64</b>         |

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas

Rp. 363.727.443

Beban perjalanan dinas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 363.727.443 dan Rp 452.193.839.

Beban perjalanan dinas tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan.

Rincian beban perjalanan dinas disajikan dalam Tabel 26.

Tabel 26  
Rincian Beban Perjalanan Dinas

| Uraian                                       | 2024               | 2023               | Naik (Turun)<br>% |
|----------------------------------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| Beban Perjalanan Biasa                       | 303.134.084        | 413.998.816        | (27)              |
| Beban Perjalan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 60.593.359         | 38.195.023         | 59                |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>363.727.443</b> | <b>452.193.839</b> | <b>(20)</b>       |

Beban Barang untuk

Diserahkan kepada

Masyarakat Rp 0

#### D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0. dan Rp. 0.

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai segala hal yang berkaitan dengan kepentingan instansi.

Rincian Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat sebagaimana tersaji pada Tabel 27.

Tabel 27  
Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

| Uraian                                                     | 2024     | 2023     | Naik (Turun)<br>% |
|------------------------------------------------------------|----------|----------|-------------------|
| Beban Gedung & Bangunan diserahkan kepada masyarakat/pemda | -        | -        | -                 |
| Beban Peralatan & Mesin diserahkan kepada masyarakat/pemda | -        | -        | -                 |
| Beban Barang Lainnya kepada masyarakat/pemda               | -        | -        | -                 |
| <b>Jumlah</b>                                              | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>-</b>          |

Beban Bantuan Sosial  
Rp. 0

#### D.8. Beban Bantuan Sosial

Beban bantuan sosial pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 0. dan Rp. 0.

Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang, barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Rincian beban bantuan sosial tersaji dalam Tabel 28.

Tabel 28  
Rincian Beban Bantuan Sosial

| Uraian                                 | 2024 | 2023 | Naik (Turun)<br>% |
|----------------------------------------|------|------|-------------------|
| Beban Bansos untuk Rehabilitasi Sosial | -    | -    | -                 |
| Beban Bansos untuk Jaminan Sosial      | -    | -    | -                 |
| Beban Bansos untuk Pemberdayaan Sosial | -    | -    | -                 |
|                                        | -    | -    | -                 |
| <b>Jumlah</b>                          | -    | -    | -                 |

Beban Penyusutan dan  
Amortisasi Rp.  
5.010.017.433

#### D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan dan amortisasi pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 5.010.017.433 dan Rp. 5.543.902.495.

Beban penyusutan adalah beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset tersebut. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud.

Rincian beban penyusutan dan amortisasi tersaji pada Tabel 29.

Tabel 29  
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

| Uraian                              | 2024                 | 2023                 | Naik (Turun)<br>% |
|-------------------------------------|----------------------|----------------------|-------------------|
| Beban Penyusutan Peralatan & Mesin  | 703.585.888          | 754.351.626          | (7)               |
| Beban Penyusutan Gedung & Bangunan  | 416.201.893          | 416.201.893          | -                 |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan | 1.321.882.708        | 1.781.658.339        | (26)              |
| Beban Penyusutan Irigasi            | 2.540.016.356        | 2.563.360.049        | (1)               |
| Beban Penyusutan Jaringan           | 28.330.588           | 28.330.588           | -                 |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>5.010.017.433</b> | <b>5.543.902.495</b> | <b>(10)</b>       |

Beban Penyisihan  
Piutang Tak Tertagih Rp.  
0

#### D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban penyisihan piutang tak tertagih pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 0. dan Rp. 0.

Beban penyisihan piutang tak tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktagihan piutang dalam satu periode tahun anggaran berjalan.

Rincian beban penyisihan piutang tak tertagih tersaji pada Tabel 30.

Tabel 30  
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih

| Uraian                                                         | 2024     | 2023     | Naik (Turun)<br>% |
|----------------------------------------------------------------|----------|----------|-------------------|
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek  | -        | -        | -                 |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang | -        | -        | -                 |
| <b>Jumlah</b>                                                  | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>-</b>          |

Beban Lain-lain: Rp. 0

#### D.11. Beban Lain-lain

Beban Lain-lain pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 0. dan Rp. 0.

Beban lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja lainnya.

Rincian beban lain-lain disajikan pada Tabel 31

Tabel 31  
Rincian Aset Tetap

| Uraian                                        | 2024 | 2023 | Naik (Turun)<br>% |
|-----------------------------------------------|------|------|-------------------|
| Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan & Mesin  | -    | -    | -                 |
| Beban Aset Ekstrakomptabel Gedung & Bangunan  | -    | -    | -                 |
| Beban Aset Ekstrakomptabel Aset Tetap Lainnya | -    | -    | -                 |
| <b>Jumlah</b>                                 | -    | -    | -                 |

Surplus/Defisit dari  
Kegiatan Non  
Operasional Rp. 0,-

#### D.12. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/deficit dari kegiatan non operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Rincian surplus/deficit dari kegiatan non operasional disajikan pada Tabel 32.

Tabel 32  
Rincian Kegiatan Non Operasional

| Uraian                                                | 2024 | 2023 | Naik (Turun)<br>% |
|-------------------------------------------------------|------|------|-------------------|
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset non Lancar             | -    | -    | -                 |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban jangka Panjang | -    | -    | -                 |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan non Opreasional Lainnya | -    | -    | -                 |
| <b>Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional</b>     | -    | -    | -                 |

Pos Luar Biasa Rp. 0

#### D.13. Pos Luar Biasa

Pos luar biasa terdiri dari pendaptan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan tidak dapat diramalkan, serta berada di luar kendali entitas. Rincian pos luar biasa tahun 2023 dan 2022 disajikan pada Tabel 33.

Tabel 33  
Rincian Pos Luar Biasa

| Uraian                 | 2024 | 2023 | Naik (Turun)<br>% |
|------------------------|------|------|-------------------|
| Beban Luar Biasa       | -    | -    | -                 |
| Beban Perjalanan Dinas | -    | -    | -                 |
| Beban Persediaan       | -    | -    | -                 |
| <b>Jumlah</b>          | -    | -    | -                 |

## E. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal Rp.  
145.956.952.952

Nilai ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 145.956.952.952 dan Rp. 151.500.855.447.

### E.2. Surplus (Defisit) LO

Defisit LO Rp. -  
13.056.898.710

Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.-13.056.898.710 dan Rp.-12.591.462.417.

Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/deficit kegiatan operasional, surplus/deficit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

### E.3. Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan

Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan Rp. 0

#### E.3.1. Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 0. dan Rp. 0.

### E.4. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan Rp. 0

Koreksi nilai persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi nilai persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar masing-masing Rp. 0. dan Rp. 0.

Rincian Koreksi Nilai Persediaan disajikan dalam Tabel 36.

Tabel 36  
Rincian Koreksi Nilai Persediaan

| No     | Jenis                     | T.A. 2024 |
|--------|---------------------------|-----------|
| 1      | Barang Konsumsi           | -         |
| 2      | Suku Cadang               | -         |
| 3      | Barang Persediaan Lainnya | -         |
|        |                           | -         |
| Jumlah |                           | -         |

Koreksi Nilai Aset Non  
Revaluasi Rp. -  
9.600.000

#### E.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai aset tetap Non Revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset tetap pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp -9.600.000. dan Rp 0.

Koreksi atas Beban Rp  
0

#### E.5. Koreksi atas Beban

Koreksi atas beban merupakan korekasi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan.

Koreksi atas beban untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0

Rincian koreksi atas beban disajikan dalam Tabel 37.

Tabel 37  
Koreksi antar Beban

| No     | Jenis         | T.A. 2024 | T.A. 2023 |
|--------|---------------|-----------|-----------|
| 1      | Beban pegawai | -         | -         |
| 2      | Beban Jasa    | -         | -         |
| 3      |               | -         | -         |
| Jumlah |               | -         | -         |

Koreksi atas pendapatan  
Rp. 0

#### E.6. Koreksi atas Pendapatan

Koreksi atas pendapatan merupakan korekasi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan.

Koreksi atas pendapatan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp. 0. dan Rp. 0.

Rincian koreksi atas pendapatan disajikan dalam Tabel 38.

Tabel 38  
Koreksi antar pendapatan

| No     | Uraian             | T.A. 2024 | T.A 2023 |
|--------|--------------------|-----------|----------|
| 1      | Pendapatan jasa    | -         | -        |
| 2      | Pendapatan lainnya | -         | -        |
| 3      |                    | -         | -        |
| 4      |                    | -         | -        |
| Jumlah |                    | -         | -        |

Ekuitas Akhir Rp  
140.937.335.519

#### E.7. Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 140.937.335.519 dan Rp. 145.956.952.952.

#### F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

##### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

NIHIL

##### F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

NIHIL

**BERITA ACARA REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN  
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA SANGGU TAHUN 2024  
YANG DIMASUKKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SEMESTER II  
WILAYAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2024**

Pada hari ini **Jum'at** tanggal **Tujuh Belas** bulan **Januari** Tahun 2025 telah diselenggarakan rekonsiliasi/konsolidasi (LRA dan Neraca) antara **Unit Penyelenggara Bandar Udara Sanggu**, yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) dengan **Unit Penyelenggara Bandar Udara Iskandar**, yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Wilayah (UAPPA-W) berkedudukan sebagai Koordinator **Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah** di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) **Unit Penyelenggara Bandar Udara Sanggu** dan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Wilayah (UAPPA-W) **Provinsi Kalimantan Tengah** telah melakukan rekonsiliasi/konsolidasi Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2024 dengan hasil terlampir.

**Unit Penyelenggara Bandar Udara Iskandar** telah menyetujui angka-angka Laporan Keuangan **Unit Penyelenggara Bandar Udara Sanggu** yang bersangkutan, sebagaimana dituangkan dalam lampiran Berita Acara yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Berita Acara ini untuk dimuat dalam Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Semester II Tahun 2024 sebagai asersi final.

Berdasarkan Berita Acara ini maka **Unit Penyelenggara Bandar Udara Sanggu** menyetujui akan menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 beserta rinciannya secara lengkap sesuai dengan angka dalam lampiran Berita Acara ini kepada **Unit Penyelenggara Bandar Udara Iskandar** sebagai **Koordinator Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah**.

A.n. Unit Akuntansi Pembantu Pengguna  
Anggaran Wilayah (UAPPA-W)  
Provinsi Kalimantan Tengah  
Unit Penyelenggara Bandar Udara Iskandar



**zri Alie**

NIP. 19701005 199103 1 002

Yogyakarta, 17 Januari 2025  
A.n. Unit Akuntansi Kuasa Pengguna  
Anggaran (UAKPA)  
Unit Penyelenggara Bandar Udara Sanggu



**I Ketut Oka Mariana**

NIP. 19791007 200012 1 003

NERACA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2024  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 022 ) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
UNIT ORGANISASI : ( 05 ) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA  
WILAYAH/PROVINSI : ( 1400 ) KALIMANTAN TENGAH  
SATUAN KERJA : ( 538902 ) KANTOR UPDU SANGGU

Tgl Data : 07/02/25 0:25 AM  
Tgl Cetak : 07/02/25 10:22 AM  
Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_kompresatf\_pos

| NAMA PERKIRAAN                               | JUMLAH                 |                        | Kenaikan (Penurunan)   |               |
|----------------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|---------------|
|                                              | 2024                   | 2023                   | Jumlah                 | %             |
| 1                                            | 2                      | 3                      | 4                      | 5             |
| <b>ASET</b>                                  |                        |                        |                        |               |
| <b>ASET TETAP</b>                            |                        |                        |                        |               |
| Tanah                                        | 116,615,950,000        | 116,615,950,000        | 0                      | 0.00          |
| Peralatan dan Mesin                          | 19,713,022,380         | 19,738,668,380         | (25,646,000)           | (0.13)        |
| Gedung dan Bangunan                          | 17,533,446,700         | 17,533,446,700         | 0                      | 0.00          |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                  | 56,823,740,000         | 56,823,740,000         | 0                      | 0.00          |
| AKUMULASI PENYUSUTAN                         | (69,748,823,561)       | (64,754,852,128)       | (4,993,971,433)        | 7.71          |
| <b>JUMLAH ASET TETAP</b>                     | <b>140,937,335,519</b> | <b>145,956,952,952</b> | <b>(5,019,617,433)</b> | <b>(3.44)</b> |
| <b>ASET LAINNYA</b>                          |                        |                        |                        |               |
| Aset Lain-lain                               | 0                      | 34,178,000             | (34,178,000)           | (100.00)      |
| AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA | 0                      | (34,178,000)           | 34,178,000             | (100.00)      |
| <b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>                   | <b>0</b>               | <b>0</b>               | <b>0</b>               |               |
| <b>JUMLAH ASET</b>                           | <b>140,937,335,519</b> | <b>145,956,952,952</b> | <b>(5,019,617,433)</b> | <b>(3.44)</b> |

|                                     |                        |                        |                        |               |
|-------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|---------------|
| <b>EKUITAS</b>                      |                        |                        |                        |               |
| <b>EKUITAS</b>                      |                        |                        |                        |               |
| Ekuitas                             | 140,937,335,519        | 145,956,952,952        | (5,019,617,433)        | (3.44)        |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>               | <b>140,937,335,519</b> | <b>145,956,952,952</b> | <b>(5,019,617,433)</b> | <b>(3.44)</b> |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>               | <b>140,937,335,519</b> | <b>145,956,952,952</b> | <b>(5,019,617,433)</b> | <b>(3.44)</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b> | <b>140,937,335,519</b> | <b>145,956,952,952</b> | <b>(5,019,617,433)</b> | <b>(3.44)</b> |

Keterangan :

FINAL

A.n. Unit Akuntansi Pembantu Pengguna  
Anggaran Wilayah (UAPPA-W)  
Provinsi Kalimantan Tengah  
Kantor UPDU Iskandar



Sunggu, 7 Februari 2025

A.n. Unit Akuntansi  
Pengguna Anggaran  
(UAKPA)  
Unit Penyelenggara Bandar Udara Sanggu



## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 022 ) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : ( 05 ) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : ( 1400 ) KALIMANTAN TENGAH

SATUAN KERJA : ( 538992 ) KANTOR UPBU SANGGU

Tgl Data : 07/02/25 6:25 AM

Tgl Cetak : 07/02/25 9:34 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                           | DEBIT         | KREDIT        |
|----------|-----------|-----------------------------------------------------|---------------|---------------|
| 1        | 2         | 3                                                   | 4             | 5             |
| 0.0      | 313111    | DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN                          | 0             | 8,103,219,705 |
| 0.0      | 313121    | DITERIMA DARI ENTITAS LAIN                          | 56,338,428    | 0             |
| 3.0      | 425131    | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan         | 0             | 3,209,778     |
| 3.0      | 425516    | Pendapatan Jasa Ketersandarudaraan                  | 0             | 53,128,650    |
| 3.0      | 511111    | Belanja Gaji Pokok PNS                              | 846,209,200   | 0             |
| 3.0      | 511119    | Belanja Pembulatan Gaji PNS                         | 16,570        | 0             |
| 3.0      | 511121    | Belanja Tunj. Suaramasih PNS                        | 45,282,530    | 0             |
| 3.0      | 511122    | Belanja Tunj. Anak PNS                              | 12,847,856    | 0             |
| 3.0      | 511123    | Belanja Tunj. Struktural PNS                        | 5,400,000     | 0             |
| 3.0      | 511124    | Belanja Tunj. Fungsional PNS                        | 16,920,000    | 0             |
| 3.0      | 511125    | Belanja Tunj. PPh PNS                               | 3,736,686     | 0             |
| 3.0      | 511126    | Belanja Tunj. Beras PNS                             | 44,465,860    | 0             |
| 3.0      | 511129    | Belanja Uang Makan PNS                              | 163,531,000   | 0             |
| 3.0      | 511151    | Belanja Tunjangan Umum PNS                          | 44,990,000    | 0             |
| 3.0      | 512211    | Belanja Uang Lembur                                 | 77,695,000    | 0             |
| 3.0      | 512411    | Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan Kinerja) | 1,172,777,415 | 0             |
| 3.0      | 521111    | Belanja Keperluan Perkantoran                       | 1,347,338,700 | 0             |
| 0.0      | 521110    | Belanja Penamban Daya Tahan Tutup                   | 2,040,000     | 0             |
| 3.0      | 521114    | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat            | 6,000,000     | 0             |
| 3.0      | 521115    | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja              | 86,976,000    | 0             |
| 3.0      | 521119    | Belanja Barang Operasional Lainnya                  | 11,716,000    | 0             |
| 3.0      | 521211    | Belanja Bahan                                       | 48,861,000    | 0             |
| 3.0      | 521219    | Belanja Barang Non Operasional Lainnya              | 72,980,000    | 0             |
| 3.0      | 522119    | Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya             | 252,037,785   | 0             |
| 3.0      | 523111    | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan            | 1,068,206,000 | 0             |
| 3.0      | 523121    | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin            | 997,028,643   | 0             |
| 3.0      | 523129    | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya    | 191,092,100   | 0             |
| 3.0      | 523131    | Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan             | 874,387,000   | 0             |
| 0.0      | 523132    | Belanja Pemeliharaan Jaga                           | 340,165,000   | 0             |
| 3.0      | 524111    | Belanja Perjalanan Dinas Biasa                      | 303,134,084   | 0             |
| 3.0      | 524119    | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota    | 60,593,359    | 0             |
| 3.1      | 511119    | Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS            | 0             | 8             |
| 3.1      | 511151    | Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS             | 0             | 3,240,000     |
| JUMLAH   |           |                                                     | 8,102,790,141 | 8,102,790,141 |

Keterangan :

FINAL

A.n. Unit Akuntansi Pembantu Pengguna  
Anggaran Wilayah (UAPPA-W)  
Provinsi Kalimantan Tengah  
Kantor Bandar Udara Iskandar



ALIE  
1801001031002

Sunggu, 7 Februari 2025  
A.n. Unit Akuntansi/  
Kassa Pengguna Anggaran  
(UAKPA)  
Kantor Bandar Udara Sunggu



KETIKA MARIANA  
1801001031003

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 022 ) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : ( 05 ) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : ( 1400 ) KALIMANTAN TENGAH

SATUAN KERJA : ( 538992 ) KANTOR UPBU SANGGU

Tgl Data : 07/02/25 2:06 AM

Tgl Cetak : 07/02/25 9:34 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                         | DEBIT           | KREDIT          |
|----------|-----------|---------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| 1        | 2         | 3                                                 | 4               | 5               |
| 0.0      | 131111    | Tanah                                             | 116.615.950.000 | 0               |
| 0.0      | 132111    | Peralatan dan Mesin                               | 19.713.022.380  | 0               |
| 0.0      | 133111    | Gedung dan Bangunan                               | 17.533.448.700  | 0               |
| 0.0      | 134111    | Jalan dan Jembatan                                | 37.149.073.000  | 0               |
| 0.0      | 134112    | Ingasi                                            | 18.560.364.000  | 0               |
| 0.0      | 134113    | Jaringan                                          | 1.114.200.000   | 0               |
| 0.0      | 137111    | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin          | 0               | 18.396.339.662  |
| 0.0      | 137211    | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan          | 0               | 3.377.784.529   |
| 0.0      | 137311    | Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan           | 0               | 31.718.134.315  |
| 0.0      | 137312    | Akumulasi Penyusutan Ingasi                       | 0               | 15.976.389.097  |
| 0.0      | 137313    | Akumulasi Penyusutan Jaringan                     | 0               | 280.175.658     |
| 0.0      | 313111    | Disajikan ke Entitas Lain                         | 0               | 8.103.218.705   |
| 0.0      | 313121    | Diterima dari Entitas Lain                        | 56.338.428      | 0               |
| 0.0      | 391111    | Ekuitas                                           | 0               | 145.956.952.952 |
| 0.0      | 391116    | Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi            | 9.600.000       | 0               |
| 3.0      | 425131    | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan       | 0               | 3.209.778       |
| 3.0      | 425516    | Pendapatan Jasa Kebondarudaraan                   | 0               | 63.128.650      |
| 3.0      | 511111    | Beban Gaji Pokok PNS                              | 648.209.200     | 0               |
| 3.0      | 511118    | Beban Pembulatan Gaji PNS                         | 16.562          | 0               |
| 3.0      | 511121    | Beban Tunj. Suami/Istri PNS                       | 45.282.330      | 0               |
| 3.0      | 511122    | Beban Tunj. Anak PNS                              | 12.847.956      | 0               |
| 3.0      | 511123    | Beban Tunj. Struktural PNS                        | 5.400.000       | 0               |
| 3.0      | 511124    | Beban Tunj. Fungsional PNS                        | 16.920.000      | 0               |
| 3.0      | 511125    | Beban Tunj. PPh PNS                               | 3.738.688       | 0               |
| 3.0      | 511126    | Beban Tunj. Beras PNS                             | 44.425.880      | 0               |
| 3.0      | 511129    | Beban Uang Makan PNS                              | 163.031.000     | 0               |
| 3.0      | 511151    | Beban Tunjangan Umum PNS                          | 41.750.000      | 0               |
| 3.0      | 512311    | Beban Uang Lembur                                 | 77.695.000      | 0               |
| 3.0      | 512411    | Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan Kinerja) | 1.172.777.415   | 0               |
| 3.0      | 521111    | Beban Keperluan Perkantoran                       | 1.347.238.700   | 0               |
| 3.0      | 521113    | Beban Perantara Daya, Listrik, Telepon            | 3.040.000       | 0               |
| 3.0      | 521114    | Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat            | 6.000.000       | 0               |
| 3.0      | 521115    | Beban Honor Operasional Satuan Kerja              | 88.976.000      | 0               |
| 3.0      | 521119    | Beban Barang Operasional Lainnya                  | 11.716.000      | 0               |
| 3.0      | 521211    | Beban Bahan                                       | 48.851.000      | 0               |
| 3.0      | 521219    | Beban Barang Non Operasional Lainnya              | 72.660.000      | 0               |
| 3.0      | 522119    | Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya             | 252.037.788     | 0               |
| 3.0      | 523111    | Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan            | 1.066.206.000   | 0               |

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 022 ) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : ( 05 ) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : ( 1400 ) KALIMANTAN TENGAH

SATUAN KERJA : ( 538992 ) KANTOR UPBU SANGGU

Tgl Data : 07/02/25 2:06 AM

Tgl Cetak : 07/02/25 9:34 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                        | DEBIT           | KREDIT          |
|----------|-----------|--------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| 1        | 2         | 3                                                | 4               | 5               |
| 3.0      | 523121    | Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin           | 997.028.643     | 0               |
| 3.0      | 523129    | Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya   | 191.092.100     | 0               |
| 3.0      | 523131    | Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan            | 874.387.000     | 0               |
| 3.0      | 523132    | Beban Pemeliharaan Insasi                        | 346.205.000     | 0               |
| 3.0      | 524111    | Beban Perjalanan Dinas Biasa                     | 303.134.084     | 0               |
| 3.0      | 524110    | Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Negeri | 00.000.000      | 0               |
| 3.0      | 581111    | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin             | 703.585.886     | 0               |
| 3.0      | 591211    | Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan             | 416.201.893     | 0               |
| 3.0      | 591311    | Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan              | 1.321.882.708   | 0               |
| 3.0      | 591312    | Beban Penyusutan Insasi                          | 2.540.016.356   | 0               |
| 3.0      | 591313    | Beban Penyusutan Jaringan                        | 28.330.586      | 0               |
| Jumlah   |           |                                                  | 223.865.334.646 | 223.865.334.646 |

Keterangan :

FINAL

A.n. Unit Akuntansi Pembantu Pengguna  
Anggaran Wilayah (UAPP&W)  
Provinsi Kalimantan Tengah  
Kantor UPBU Bandar Udara Iskandar



ALIE  
1991031002

Sunggu, 7 Februari 2025

A.n. Unit Akuntansi  
Pembantu Pengguna Anggaran  
(UAKPA)  
Unit Penyelenggara Bandar Udara Sanggu



UKA MARIANA  
197910072000121003

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 022 ) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
 UNIT ORGANISASI : ( 05 ) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 1400 ) KALIMANTAN TENGAH  
 SATUAN KERJA : ( 538992 ) KANTOR UPBU SANGGU

Tgl Data : 07/02/25 8:25 AM  
 Tgl Cetak : 07/02/25 8:33 AM  
 Halaman : 1  
 lap\_lpe\_satker\_poc

| URAIAN                                   | 2024             | 2023             | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)    |
|------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------|--------|
| EKUITAS AWAL                             | 145.956.952.952  | 151.500.855.447  | (5.543.902.495)        | (3.66) |
| SURPLUS/DEFISIT LO                       | (12.056.896.710) | (12.591.462.417) | (465.436.293)          | 3.7    |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | (9.600.000)      | 0                | (9.600.000)            | 0      |
| PENYESUAIAN NILAI ASET                   | 0                | 0                | 0                      | 0      |
| KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI               | 0                | 0                | 0                      | 0      |
| SELISIH REVALUASI ASET                   | 0                | 0                | 0                      | 0      |
| KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI         | (9.600.000)      | 0                | (9.600.000)            | 0      |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS                  | 8.046.881.277    | 7.047.559.922    | 999.321.355            | 14.18  |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS               | (5.019.617.433)  | (5.543.902.495)  | 524.285.062            | (9.48) |
| EKUITAS AKHIR                            | 140.937.335.519  | 145.956.952.952  | (5.019.617.433)        | (3.44) |

Keterangan :

FINAL

A.n. Unit Akuntansi Pembantu Pengguna  
 Anggaran Wilayah (UAPPA-W)  
 Provinsi Kalimantan Tengah  
 Penyelenggara Bandar Udara Iskandar



ISRI ALIE  
 0051991031002

Sanggul, 7 Februari 2025

A.n. Unit Akuntansi  
 Kantor Pengguna Anggaran  
 (UAKPA)  
 Unit Penyelenggara Bandar Udara Sanggul



IKETUTONA MARIANA  
 197219072000121003

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : ( 022 ) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
 ESELON I : ( 05 ) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 1400 ) KALIMANTAN TENGAH  
 SATUAN KERJA : ( 528002 ) KANTOR UPBU GABUNG

Tgl Data : 07/02/25 2:00 AM

Tgl Cetak : 07/02/25 9:33 AM

Halaman : 1

lap. in satuan pos

| URAIAN                                                        | 2024          | 2023          | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)      |
|---------------------------------------------------------------|---------------|---------------|------------------------|----------|
| KEGIATAN OPERASIONAL                                          | 0             | 0             | 0                      |          |
| PENDAPATAN OPERASIONAL                                        | 0             | 0             | 0                      |          |
| PENDAPATAN PERPAJAKAN                                         | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Penghasilan                                  | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan                            | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan          | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Cukai                                              | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Lainnya                                      | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Bea Masuk                                          | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Bea Keluar                                         | 0             | 0             | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan Perpajakan                                  | 0             | 0             | 0                      |          |
| PENDAPATAN PENDIHAAN NEGARA BUKAN PAJAK                       | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Sumber Daya Alam                                   | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan dan Kekayaan Negara dipisahkan (KND)               | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya                         | 56.338.428    | 27.577.366    | 28.761.062             | 104.292  |
| Pendapatan Badan Layanan Umum                                 | 0             | 0             | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak                          | 56.338.428    | 27.577.366    | 28.761.062             | 104.292  |
| PENDAPATAN HIBAH                                              | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Hibah                                              | 0             | 0             | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan Hibah                                       | 0             | 0             | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan                                             | 56.338.428    | 27.577.366    | 28.761.062             | 104.292  |
| BEBAN OPERASIONAL                                             | 0             | 0             | 0                      |          |
| Beban Pegawai                                                 | 2.433.034.031 | 2.349.855.069 | 83.178.962             | 3.54     |
| Beban Persediaan                                              | 0             | 0             | 0                      |          |
| Beban Barang dan Jasa                                         | 1.031.309.406 | 2.102.110.224 | (990.800.818)          | (10.289) |
| Beban Pemeliharaan                                            | 3.474.918.743 | 2.113.985.156 | 1.360.933.587          | 64.378   |
| Beban Pembangunan Negeri                                      | 202.727.412   | 150.102.400   | 52.625.012             | (10.664) |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Ponda         | 0             | 0             | 0                      |          |

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : ( 022 ) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
 ESELON I : ( 05 ) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 1400 ) KALIMANTAN TENGAH  
 SATUAN KERJA : ( 538092 ) KANTOR UPBU SANGGU

Tgl Data : 07/02/25 2:08 AM  
 Tgl Cetak : 07/02/25 9:33 AM  
 Halaman : 2  
 lap\_lo\_satker\_poc

| URAIAN                                                | 2024             | 2023             | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)    |
|-------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------|--------|
| Beban Pembayaran Bunga Utang                          | 0                | 0                | 0                      |        |
| Beban Subsidi                                         | 0                | 0                | 0                      |        |
| Beban Hibah                                           | 0                | 0                | 0                      |        |
| Beban Bantuan Sosial                                  | 0                | 0                | 0                      |        |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                       | 5.010.017.433    | 5.543.902.495    | (533.885.062)          | (9.63) |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                 | 0                | 0                | 0                      |        |
| Beban Transfer ke Daerah                              | 0                | 0                | 0                      |        |
| Beban Lain-Lain                                       | 0                | 0                | 0                      |        |
| JUMLAH BEBAN                                          | 13.113.237.138   | 12.622.049.783   | 491.187.355            | 3.892  |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL             | (13.056.898.710) | (12.594.472.417) | (462.426.293)          | 3.672  |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL                              | 0                | 0                | 0                      |        |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset                        | 0                | 3.010.000        | (3.010.000)            | (100)  |
| Pendapatan Pelepasan Aset                             | 0                | 3.010.000        | (3.010.000)            | (100)  |
| Beban Pelepasan Aset                                  | 0                | 0                | 0                      |        |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0                | 0                | 0                      |        |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang      | 0                | 0                | 0                      |        |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang           | 0                | 0                | 0                      |        |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 0                | 0                | 0                      |        |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya      | 0                | 0                | 0                      |        |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya           | 0                | 0                | 0                      |        |
| JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL  | 0                | 3.010.000        | (3.010.000)            | (100)  |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA                | (13.056.898.710) | (12.591.462.417) | (465.436.293)          | 3.696  |
| POS LUAR BIASA                                        | 0                | 0                | 0                      |        |
| Beban Luar Biasa                                      | 0                | 0                | 0                      |        |
| POS LUAR BIASA                                        | 0                | 0                | 0                      |        |
| SURPLUS/DEFISIT : LO                                  | (13.056.898.710) | (12.591.462.417) | (465.436.293)          | 3.696  |

Keterangan :

FINAL

A.n. Unit Akuntansi Pembantu Pengguna  
Anggaran Wilayah (UAPPA-W)  
Provinsi Kalimantan Tengah  
Pegawai Bandar Udara Iskandar



Sunggu, 7 Februari 2025

A.n. Unit Akuntansi  
Kantor Pengguna Anggaran  
(KAKPA)  
Unit Penyelenggara Bandar Udara Sanggu



LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022  
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05  
SATUAN KERJA : KANTOR JPBU SANGGU 538992

Tgl Data : 07/02/25 2:06 AM  
Tgl Cetak : 07/02/25 9:35 AM  
Halaman : 1  
lap\_bra\_finance\_singkat\_rincai\_p000

| URAIAN                                                         | 2024              |                   |                                       |            | 2023              |                   |                                       |           |
|----------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------------|------------|-------------------|-------------------|---------------------------------------|-----------|
|                                                                | ANGGARAN          | REALISASI         | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) ANGGARAN | %          | ANGGARAN          | REALISASI         | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) ANGGARAN | %         |
|                                                                |                   |                   |                                       |            |                   |                   |                                       |           |
| 1                                                              | 2                 | 3                 | 4                                     | 5          | 6                 | 7                 | 8                                     | 9         |
| <b>A. Pendapatan Negara Dan Hibah</b>                          |                   |                   |                                       |            |                   |                   |                                       |           |
| <b>I. Pendapatan Perpajakan</b>                                |                   |                   |                                       |            |                   |                   |                                       |           |
| 1. Pajak Dalam Negeri                                          |                   |                   |                                       |            |                   |                   |                                       |           |
| 2. Pajak Pendapatan Internasional                              |                   |                   |                                       |            |                   |                   |                                       |           |
| <b>II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>            | 43.824.000        | 56.338.428        | 12.514.428                            | 129        | 42.629.000        | 30.587.366        | 12.041.634                            | 72        |
| 1. Pendapatan Sumber Daya Alam                                 |                   |                   |                                       |            |                   |                   |                                       |           |
| 2. Pendapatan dan Kekayaan Negara Dipisahkan                   |                   |                   |                                       |            |                   |                   |                                       |           |
| 3. Pendapatan ELU                                              |                   |                   |                                       |            |                   |                   |                                       |           |
| 4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya            | 43.824.000        | 56.338.428        | 12.514.428                            | 129        | 42.629.000        | 30.587.366        | 12.041.634                            | 72        |
| <b>III. Pendapatan Hibah</b>                                   |                   |                   |                                       |            |                   |                   |                                       |           |
| <b>Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)</b> | <b>43.824.000</b> | <b>56.338.428</b> | <b>12.514.428</b>                     | <b>129</b> | <b>42.629.000</b> | <b>30.587.366</b> | <b>12.041.634</b>                     | <b>72</b> |
| <b>B. Belanja Negara</b>                                       |                   |                   |                                       |            |                   |                   |                                       |           |
| 1. Belanja Pemerintah Pusat                                    | 8.719.786.000     | 8.103.219.705     | (616.566.295)                         | 93         | 7.054.557.000     | 7.078.147.384     | 6.408.712                             | 100       |
| 1. Belanja Pegawai                                             | 2.569.346.000     | 2.433.034.031     | (126.311.969)                         | 95         | 2.349.855.000     | 2.349.855.365     | 5.931                                 | 100       |
| 2. Belanja Barang                                              | 6.150.420.000     | 5.670.185.674     | (480.234.326)                         | 92         | 4.734.696.000     | 4.728.292.315     | 8.401.781                             | 100       |
| 3. Belanja Modal                                               |                   |                   |                                       |            |                   |                   |                                       |           |
| 4. Belanja Pembiayaan Sengkang Ulang                           |                   |                   |                                       |            |                   |                   |                                       |           |
| 5. Belanja Subsidi                                             |                   |                   |                                       |            |                   |                   |                                       |           |
| 6. Belanja Hibah                                               |                   |                   |                                       |            |                   |                   |                                       |           |
| 7. Belanja Bantuan Sosial                                      |                   |                   |                                       |            |                   |                   |                                       |           |
| 8. Belanja Lainnya                                             |                   |                   |                                       |            |                   |                   |                                       |           |
| <b>II. Transfer ke Daerah</b>                                  |                   |                   |                                       |            |                   |                   |                                       |           |
| 1. Dana Bagi Hasil                                             |                   |                   |                                       |            |                   |                   |                                       |           |





HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN  
PADA SATKER 538992  
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-12

| No | Jenis Rekon                                           | Nilai SPAN     | Nilai SAKTI    | Selisih |
|----|-------------------------------------------------------|----------------|----------------|---------|
| 1  | Pagu Belanja                                          | 17.439.532.000 | 17.439.532.000 | 0       |
| 2  | Belanja                                               | 16.212.919.426 | 16.212.919.426 | 0       |
| 3  | Pengembalian Belanja                                  | -6.480.016     | -6.480.016     | 0       |
| 4  | Estimasi Pendapatan                                   | 87.648.000     | 87.648.000     | 0       |
| 5  | Pendapatan Bukan Pajak                                | 112.070.000    | 112.070.000    | 0       |
| 6  | Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak                   | 0              | 0              | 0       |
| 7  | Pengembalian Pajak                                    | 0              | 0              | 0       |
| 8  | Mutasi Uang Persediaan                                | 0              | 0              | 0       |
| 9  | Kas di Bendahara Pengeluaran                          | 0              | 0              | 0       |
| 10 | Kas pada Badan Layanan Umum                           | 0              | 0              | 0       |
| 11 | Kas Lainnya di K/L dari Hibah                         | 0              | 0              | 0       |
| 12 | Penghasilan Hibah Langsung Rerang Jaka Surat Berharga | 0              | 0              | 0       |

Ditandatangani secara elektronik pada tanggal 06-11-25



**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 022 ) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
UNIT ORGANISASI : ( 05 ) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA  
WILAYAH/PROVINSI : ( 1400 ) KALIMANTAN TENGAH  
SATUAN KERJA : ( 538992 ) KANTOR UPBU SANGGU

Tgl Data : 18/02/25 9:24 AM  
Tgl Cetak : 18/02/25 10:58 AM  
Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

| NAMA PERKIRAAN                               | JUMLAH                 |                        | Kenaikan (Penurunan)   |               |
|----------------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|---------------|
|                                              | 2024                   | 2023                   | Jumlah                 | %             |
| 1                                            | 2                      | 3                      | 4                      | 5             |
| <b>ASET</b>                                  |                        |                        |                        |               |
| <b>ASET TETAP</b>                            |                        |                        |                        |               |
| Tanah                                        | 116,615,950,000        | 116,615,950,000        | 0                      | 0.00          |
| Peralatan dan Mesin                          | 19,713,022,380         | 19,738,668,380         | (25,646,000)           | (0.13)        |
| Gedung dan Bangunan                          | 17,533,446,700         | 17,533,446,700         | 0                      | 0.00          |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                  | 56,823,740,000         | 56,823,740,000         | 0                      | 0.00          |
| AKUMULASI PENYUSUTAN                         | (69,748,823,561)       | (64,754,852,128)       | (4,993,971,433)        | 7.71          |
| <b>JUMLAH ASET TETAP</b>                     | <b>140,937,335,519</b> | <b>145,956,952,952</b> | <b>(5,019,617,433)</b> | <b>(3.44)</b> |
| <b>ASET LAINNYA</b>                          |                        |                        |                        |               |
| Aset Lain-lain                               | 0                      | 34,178,000             | (34,178,000)           | (100.00)      |
| AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA | 0                      | (34,178,000)           | 34,178,000             | (100.00)      |
| <b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>                   | <b>0</b>               | <b>0</b>               | <b>0</b>               |               |
| <b>JUMLAH ASET</b>                           | <b>140,937,335,519</b> | <b>145,956,952,952</b> | <b>(5,019,617,433)</b> | <b>(3.44)</b> |

|                                     |                        |                        |                        |               |
|-------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|---------------|
| <b>EKUITAS</b>                      |                        |                        |                        |               |
| <b>EKUITAS</b>                      |                        |                        |                        |               |
| Ekuitas                             | 140,937,335,519        | 145,956,952,952        | (5,019,617,433)        | (3.44)        |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>               | <b>140,937,335,519</b> | <b>145,956,952,952</b> | <b>(5,019,617,433)</b> | <b>(3.44)</b> |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>               | <b>140,937,335,519</b> | <b>145,956,952,952</b> | <b>(5,019,617,433)</b> | <b>(3.44)</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b> | <b>140,937,335,519</b> | <b>145,956,952,952</b> | <b>(5,019,617,433)</b> | <b>(3.44)</b> |

Keterangan :  
FINAL



Ditandatangani, 18 Februari 2025  
Ket. Penggung Jawab UAKPA  
Ket. Pengguna Anggaran  
KETUT OKA MARIANA  
NIP 197910072000121003

**NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 022 ) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
 UNIT ORGANISASI : ( 05 ) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 1400 ) KALIMANTAN TENGAH  
 SATUAN KERJA : ( 538992 ) KANTOR UPBU SANGGU

Tgl Data : 15/02/25 10:57 AM  
 Tgl Cetak : 18/02/25 10:58 AM  
 Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                         | DEBET           | KREDIT          |
|----------|-----------|---------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| 1        | 2         | 3                                                 | 4               | 5               |
| 0.0      | 131111    | Tanah                                             | 116,615,950,000 | 0               |
| 0.0      | 132111    | Peralatan dan Mesin                               | 19,713,022,380  | 0               |
| 0.0      | 133111    | Gedung dan Bangunan                               | 17,533,446,700  | 0               |
| 0.0      | 134111    | Jalan dan Jembatan                                | 37,149,073,000  | 0               |
| 0.0      | 134112    | Irigasi                                           | 18,560,364,000  | 0               |
| 0.0      | 134113    | Jaringan                                          | 1,114,303,000   | 0               |
| 0.0      | 137111    | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin          | 0               | 18,396,339,962  |
| 0.0      | 137211    | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan          | 0               | 3,377,784,529   |
| 0.0      | 137311    | Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan           | 0               | 31,718,134,315  |
| 0.0      | 137312    | Akumulasi Penyusutan Irigasi                      | 0               | 15,976,389,097  |
| 0.0      | 137313    | Akumulasi Penyusutan Jaringan                     | 0               | 280,175,658     |
| 0.0      | 313111    | Ditagihkan ke Entitas Lain                        | 0               | 8,103,219,705   |
| 0.0      | 313121    | Diterima dari Entitas Lain                        | 56,338,428      | 0               |
| 0.0      | 391111    | Ekuitas                                           | 0               | 145,956,952,952 |
| 0.0      | 391116    | Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi            | 9,600,000       | 0               |
| 3.0      | 425131    | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan       | 0               | 3,209,778       |
| 3.0      | 425516    | Pendapatan Jasa Kebandarudaraan                   | 0               | 53,128,650      |
| 3.0      | 511111    | Beban Gaji Pokok PNS                              | 848,209,200     | 0               |
| 3.0      | 511119    | Beban Pembulatan Gaji PNS                         | 16,562          | 0               |
| 3.0      | 511121    | Beban Tunj. Suami/Istri PNS                       | 45,282,330      | 0               |
| 3.0      | 511122    | Beban Tunj. Anak PNS                              | 12,847,956      | 0               |
| 3.0      | 511123    | Beban Tunj. Struktural PNS                        | 5,400,000       | 0               |
| 3.0      | 511124    | Beban Tunj. Fungsional PNS                        | 15,920,000      | 0               |
| 3.0      | 511125    | Beban Tunj. PPh PNS                               | 3,738,688       | 0               |
| 3.0      | 511126    | Beban Tunj. Beras PNS                             | 44,465,880      | 0               |
| 3.0      | 511129    | Beban Uang Makan PNS                              | 163,931,000     | 0               |
| 3.0      | 511151    | Beban Tunjangan Umum PNS                          | 41,750,000      | 0               |
| 3.0      | 512211    | Beban Uang Lembur                                 | 77,695,000      | 0               |
| 3.0      | 512411    | Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja) | 1,172,777,415   | 0               |
| 3.0      | 521111    | Beban Keperluan Perkantoran                       | 1,347,338,700   | 0               |
| 3.0      | 521113    | Beban Penambah Daya Tahan Tubuh                   | 5,640,000       | 0               |
| 3.0      | 521114    | Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat            | 6,000,000       | 0               |
| 3.0      | 521115    | Beban Honor Operasional Satuan Kerja              | 86,976,600      | 0               |
| 3.0      | 521119    | Beban Barang Operasional Lainnya                  | 11,716,000      | 0               |
| 3.0      | 521211    | Beban Bahan                                       | 48,851,000      | 0               |
| 3.0      | 521219    | Beban Barang Non Operasional Lainnya              | 72,980,000      | 0               |
| 3.0      | 522119    | Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya             | 252,037,788     | 0               |
| 3.0      | 523111    | Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan            | 1,066,206,000   | 0               |

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 022 ) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
UNIT ORGANISASI : ( 05 ) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA  
WILAYAH/PROVINSI : ( 1400 ) KALIMANTAN TENGAH  
SATUAN KERJA : ( 538992 ) KANTOR UPBU SANGGU

Tgl Data : 15/02/25 10:57 AM  
Tgl Cetak : 18/02/25 10:58 AM  
Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                      | DEBET           | KREDIT          |
|----------|-----------|------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| 1        | 2         | 3                                              | 4               | 5               |
| 3.0      | 523121    | Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin         | 997,028,643     | 0               |
| 3.0      | 523129    | Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 191,092,100     | 0               |
| 3.0      | 523131    | Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan          | 874,387,000     | 0               |
| 3.0      | 523132    | Beban Pemeliharaan Irigasi                     | 346,205,000     | 0               |
| 3.0      | 524111    | Beban Perjalanan Dinas Biasa                   | 303,134,084     | 0               |
| 3.0      | 524119    | Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 60,593,359      | 0               |
| 3.0      | 591111    | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin           | 703,565,888     | 0               |
| 3.0      | 591211    | Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan           | 416,201,893     | 0               |
| 3.0      | 591311    | Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan            | 1,321,882,708   | 0               |
| 3.0      | 591312    | Beban Penyusutan Irigasi                       | 2,540,016,356   | 0               |
| 3.0      | 591313    | Beban Penyusutan Jaringan                      | 28,330,588      | 0               |
| JUMLAH   |           |                                                | 223,865,334,646 | 223,865,334,646 |

Keterangan :  
FINAL

Bundok, 18 Februari 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kantor Pengguna Anggaran  
KETUT OKA MARIANA  
NIP. 197910072000121003

**NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 022 ) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
 UNIT ORGANISASI : ( 05 ) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 1400 ) KALIMANTAN TENGAH  
 SATUAN KERJA : ( 538992 ) KANTOR UPBU SANGGU

Tgl Data : 18/02/25 6:24 AM  
 Tgl Cetak : 18/02/25 10:58 AM  
 Halaman : 1  
 lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

| KODE TRN      | KODE AKUN | NAMA AKUN                                           | DEBET                | KREDIT               |
|---------------|-----------|-----------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| 1             | 2         | 3                                                   | 4                    | 5                    |
| 0.0           | 313111    | DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN                          | 0                    | 8,103,219,705        |
| 0.0           | 313121    | DITERIMA DARI ENTITAS LAIN                          | 56,338,428           | 0                    |
| 3.0           | 425131    | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan         | 0                    | 3,209,778            |
| 3.0           | 425516    | Pendapatan Jasa Kobandarudaraan                     | 0                    | 53,128,650           |
| 3.0           | 511111    | Belanja Gaji Pokok PNS                              | 848,209,200          | 0                    |
| 3.0           | 511119    | Belanja Pembulatan Gaji PNS                         | 18,570               | 0                    |
| 3.0           | 511121    | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS                       | 45,282,330           | 0                    |
| 3.0           | 511122    | Belanja Tunj. Anak PNS                              | 12,847,956           | 0                    |
| 3.0           | 511123    | Belanja Tunj. Struktural PNS                        | 5,400,000            | 0                    |
| 3.0           | 511124    | Belanja Tunj. Fungsional PNS                        | 16,920,000           | 0                    |
| 3.0           | 511125    | Belanja Tunj. PPh PNS                               | 3,738,688            | 0                    |
| 3.0           | 511126    | Belanja Tunj. Beras PNS                             | 44,465,880           | 0                    |
| 3.0           | 511129    | Belanja Uang Makan PNS                              | 163,931,000          | 0                    |
| 3.0           | 511151    | Belanja Tunjangan Umum PNS                          | 44,990,000           | 0                    |
| 3.0           | 512211    | Belanja Uang Lembur                                 | 77,695,000           | 0                    |
| 3.0           | 512411    | Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja) | 1,172,777,415        | 0                    |
| 3.0           | 521111    | Belanja Keperluan Perkantoran                       | 1,347,338,700        | 0                    |
| 3.0           | 521113    | Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh                   | 5,840,000            | 0                    |
| 3.0           | 521114    | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat            | 6,000,000            | 0                    |
| 3.0           | 521115    | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja              | 86,976,000           | 0                    |
| 3.0           | 521119    | Belanja Barang Operasional Lainnya                  | 11,716,000           | 0                    |
| 3.0           | 521211    | Belanja Bahan                                       | 48,851,000           | 0                    |
| 3.0           | 521219    | Belanja Barang Non Operasional Lainnya              | 72,980,000           | 0                    |
| 3.0           | 522119    | Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya             | 252,037,788          | 0                    |
| 3.0           | 523111    | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan            | 1,066,206,000        | 0                    |
| 3.0           | 523121    | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin            | 997,028,643          | 0                    |
| 3.0           | 523129    | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya    | 191,062,100          | 0                    |
| 3.0           | 523131    | Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan             | 874,387,000          | 0                    |
| 3.0           | 523132    | Belanja Pemeliharaan Irigasi                        | 346,205,000          | 0                    |
| 3.0           | 524111    | Belanja Perjalanan Dinas Biasa                      | 303,134,084          | 0                    |
| 3.0           | 524119    | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota    | 60,593,359           | 0                    |
| 3.1           | 511119    | Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS            | 0                    | 8                    |
| 3.1           | 511151    | Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS             | 0                    | 3,240,000            |
| <b>JUMLAH</b> |           |                                                     | <b>8,162,798,141</b> | <b>8,162,798,141</b> |

Keterangan :  
FINAL



Buotok, 18 Februari 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
Ketua Pengguna Anggaran

KETUT OKA MARIANA  
197910072000121003

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 022 ) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
 UNIT ORGANISASI : ( 05 ) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 1400 ) KALIMANTAN TENGAH  
 SATUAN KERJA : ( 538992 ) KANTOR UPBU SANGGU

Tgl Data : 18/02/25 8:24 AM  
 Tgl Cetak : 18/02/25 10:58 AM  
 Halaman : 1  
 lap\_lpe\_satker\_poc

| URAIAN                                   | 2024             | 2023             | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)    |
|------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------|--------|
| EKUITAS AWAL                             | 145,956,952,952  | 151,500,855,447  | (5,543,902,495)        | (3.66) |
| SURPLUS/DEFISIT-LO                       | (13,056,898,710) | (12,591,462,417) | (465,436,293)          | 3.7    |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | (9,600,000)      | 0                | (9,600,000)            | 0      |
| PENYESUAIAN NILAI ASET                   | 0                | 0                | 0                      | 0      |
| KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI               | 0                | 0                | 0                      | 0      |
| SELISIH REVALUASI ASET                   | 0                | 0                | 0                      | 0      |
| KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI         | (9,600,000)      | 0                | (9,600,000)            | 0      |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS                  | 8,046,881,277    | 7,047,559,922    | 999,321,355            | 14.18  |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS               | (5,019,617,433)  | (5,543,902,495)  | 524,285,062            | (9.46) |
| EKUITAS AKHIR                            | 140,937,335,519  | 145,956,952,952  | (5,019,617,433)        | (3.44) |

Keterangan :

FINAL



Buntok, 18 Februari 2025  
 Penanggung Jawab UAKPA  
 Kuasa Pengguna Anggaran  
 EKSTUT OKA MARIANA  
 NIP 197910072000121003

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : ( 022 ) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
 ESELON I : ( 05 ) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 1400 ) KALIMANTAN TENGAH  
 SATUAN KERJA : ( 538992 ) KANTOR UPBU SANGGU

Tgl Data : 15/02/25 10:57 AM

Tgl Cetak : 18/02/25 10:57 AM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker\_poc

| URAIAN                                                        | 2024          | 2023          | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)      |
|---------------------------------------------------------------|---------------|---------------|------------------------|----------|
| KEGIATAN OPERASIONAL                                          | 0             | 0             | 0                      |          |
| PENDAPATAN OPERASIONAL                                        | 0             | 0             | 0                      |          |
| PENDAPATAN PERPAJAKAN                                         | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Penghasilan                                  | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan                            | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan          | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Cukai                                              | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Lainnya                                      | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Bea Masuk                                          | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Bea Keluar                                         | 0             | 0             | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan Perpajakan                                  | 0             | 0             | 0                      |          |
| PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK                      | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Sumber Daya Alam                                   | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)              | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya                         | 56,338,428    | 27,577,366    | 28,761,062             | 104.292  |
| Pendapatan Badan Layanan Umum                                 | 0             | 0             | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak                          | 56,338,428    | 27,577,366    | 28,761,062             | 104.292  |
| PENDAPATAN HIBAH                                              | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Hibah                                              | 0             | 0             | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan Hibah                                       | 0             | 0             | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan                                             | 56,338,428    | 27,577,366    | 28,761,062             | 104.292  |
| BESAN OPERASIONAL                                             | 0             | 0             | 0                      |          |
| Beban Pegawai                                                 | 2,433,034,031 | 2,349,855,089 | 83,178,962             | 3.54     |
| Beban Persediaan                                              | 0             | 0             | 0                      |          |
| Beban Barang dan Jasa                                         | 1,831,539,488 | 2,162,113,224 | (330,573,736)          | (15.289) |
| Beban Pemeliharaan                                            | 3,474,918,743 | 2,113,985,156 | 1,360,933,587          | 64.378   |
| Beban Perjalanan Dinas                                        | 363,727,443   | 452,193,839   | (88,466,396)           | (19.564) |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda         | 0             | 0             | 0                      |          |

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : ( 022 ) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
 ESELON I : ( 05 ) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 1400 ) KALIMANTAN TENGAH  
 SATUAN KERJA : ( 538992 ) KANTOR UPBU SANGGU

Tgl Data : 15/02/25 10:57 AM  
 Tgl Cetak : 18/02/25 10:57 AM  
 Halaman : 2  
 lap\_lo\_satker\_poc

| URAIAN                                                | 2024             | 2023             | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)    |
|-------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------|--------|
| Beban Pembayaran Bunga Utang                          | 0                | 0                | 0                      |        |
| Beban Subsidi                                         | 0                | 0                | 0                      |        |
| Beban Hibah                                           | 0                | 0                | 0                      |        |
| Beban Bantuan Sosial                                  | 0                | 0                | 0                      |        |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                       | 5,010,017,433    | 5,543,902,495    | (533,885,062)          | (9.63) |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                 | 0                | 0                | 0                      |        |
| Beban Transfer ke Daerah                              | 0                | 0                | 0                      |        |
| Beban Lain-Lain                                       | 0                | 0                | 0                      |        |
| JUMLAH BEBAN                                          | 13,113,237,138   | 12,622,049,783   | 491,187,355            | 3.892  |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL             | (13,056,898,710) | (12,594,472,417) | (462,426,293)          | 3.672  |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL                              | 0                | 0                | 0                      |        |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset                        | 0                | 3,010,000        | (3,010,000)            | (100)  |
| Pendapatan Pelepasan Aset                             | 0                | 3,010,000        | (3,010,000)            | (100)  |
| Beban Pelepasan Aset                                  | 0                | 0                | 0                      |        |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0                | 0                | 0                      |        |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang      | 0                | 0                | 0                      |        |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang           | 0                | 0                | 0                      |        |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 0                | 0                | 0                      |        |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya      | 0                | 0                | 0                      |        |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya           | 0                | 0                | 0                      |        |
| JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL  | 0                | 3,010,000        | (3,010,000)            | (100)  |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA                | (13,056,898,710) | (12,591,462,417) | (465,436,293)          | 3.696  |
| POS LUAR BIASA                                        | 0                | 0                | 0                      |        |
| Beban Luar Biasa                                      | 0                | 0                | 0                      |        |
| POS LUAR BIASA                                        | 0                | 0                | 0                      |        |
| SURPLUS/DEFISIT - LO                                  | (13,056,898,710) | (12,591,462,417) | (465,436,293)          | 3.696  |

Keterangan :

FINAL



Buntok, 18 Februari 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kursi Pengguna Anggaran

KETUT OKA MARIANA  
NIP 197910072000121003

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022  
 ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05  
 SATUAN KERJA : KANTOR UPBU SANGGU 538992

Tgl Data : 15/02/25 10:57 AM  
 Tgl Cetak : 18/02/25 10:58 AM  
 Halaman : 1  
 lap\_ira\_face\_satker\_new\_poc

| URAIAN                                                         | 2024          |               |                                       |     | 2023          |               |                                       |     |
|----------------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------------------------------|-----|---------------|---------------|---------------------------------------|-----|
|                                                                | ANGGARAN      | REALISASI     | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) ANGGARAN | %   | ANGGARAN      | REALISASI     | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) ANGGARAN | %   |
| 1                                                              | 2             | 4             | 5                                     | 6   | 7             | 8             | 9                                     | 10  |
| <b>A. Pendapatan Negara Dan Hibah</b>                          | 0             | 0             | 0                                     | 0   | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| <b>I. Pendapatan Perpajakan</b>                                | 0             | 0             | 0                                     | 0   | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| 1. Pajak Dalam Negeri                                          | 0             | 0             | 0                                     | 0   | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| 2. Pajak Perdagangan Internasional                             | 0             | 0             | 0                                     | 0   | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| <b>II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>            | 43,824,000    | 56,338,428    | 12,514,428                            | 129 | 42,629,000    | 30,587,366    | 12,041,634                            | 72  |
| 1. Pendapatan Sumber Daya Alam                                 | 0             | 0             | 0                                     | 0   | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| 2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan                  | 0             | 0             | 0                                     | 0   | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| 3. Pendapatan BLU                                              | 0             | 0             | 0                                     | 0   | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| 4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya            | 43,824,000    | 56,338,428    | 12,514,428                            | 129 | 42,629,000    | 30,587,366    | 12,041,634                            | 72  |
| <b>III. Pendapatan Hibah</b>                                   | 0             | 0             | 0                                     | 0   | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| <b>Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)</b> | 43,824,000    | 56,338,428    | 12,514,428                            | 129 | 42,629,000    | 30,587,366    | 12,041,634                            | 72  |
| <b>B. Belanja Negara</b>                                       | 0             | 0             | 0                                     | 0   | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| <b>I. Belanja Pemerintah Pusat</b>                             | 8,719,766,000 | 8,103,219,705 | (616,546,295)                         | 93  | 7,084,557,000 | 7,075,147,288 | 6,409,712                             | 100 |
| 1. Belanja Pegawai                                             | 2,559,346,000 | 2,433,034,031 | (126,311,969)                         | 95  | 2,349,861,000 | 2,349,855,069 | 5,931                                 | 100 |
| 2. Belanja Barang                                              | 6,160,420,000 | 5,670,185,674 | (490,234,326)                         | 92  | 4,734,696,000 | 4,728,292,219 | 6,403,781                             | 100 |
| 3. Belanja Modal                                               | 0             | 0             | 0                                     | 0   | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| 4. Belanja Pembayaran Bunga Utang                              | 0             | 0             | 0                                     | 0   | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| 5. Belanja Subsidi                                             | 0             | 0             | 0                                     | 0   | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| 6. Belanja Hibah                                               | 0             | 0             | 0                                     | 0   | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| 7. Belanja Bantuan Sosial                                      | 0             | 0             | 0                                     | 0   | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| 8. Belanja Lain-lain                                           | 0             | 0             | 0                                     | 0   | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| <b>II. Transfer ke Daerah</b>                                  | 0             | 0             | 0                                     | 0   | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| 1. Dana Bagi Hasil                                             | 0             | 0             | 0                                     | 0   | 0             | 0             | 0                                     | 0   |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022  
**ESELON I** : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05  
**SATUAN KERJA** : KANTOR UPBU SANGGU 538992

Tgl Data : 15/02/25 10:57 AM  
Tgl Cetak : 18/02/25 10:58 AM  
Halaman : 2  
lap\_ira\_faca\_satker\_new\_poc

| URAIAN                                          | 2024          |               |                                       |    | 2023          |               |                                       |     |
|-------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------------------------------|----|---------------|---------------|---------------------------------------|-----|
|                                                 | ANGGARAN      | REALISASI     | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) ANGGARAN | %  | ANGGARAN      | REALISASI     | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) ANGGARAN | %   |
| 1                                               | 2             | 4             | 5                                     | 6  | 7             | 8             | 9                                     | 10  |
| 2. Dana Alokasi Umum                            | 0             | 0             | 0                                     | 0  | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| 3. Dana Transfer Khusus                         | 0             | 0             | 0                                     | 0  | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| a. Dana Alokasi Khusus Fisik                    | 0             | 0             | 0                                     | 0  | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik                | 0             | 0             | 0                                     | 0  | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| c. Hibah Kepada Daerah                          | 0             | 0             | 0                                     | 0  | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| 4. Dana Otonomi Khusus                          | 0             | 0             | 0                                     | 0  | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| 5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta | 0             | 0             | 0                                     | 0  | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| 6. Dana Desa                                    | 0             | 0             | 0                                     | 0  | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| 7. Insentif Fiskal                              | 0             | 0             | 0                                     | 0  | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)              | 8,719,766,000 | 8,103,219,705 | (616,546,295)                         | 93 | 7,084,557,000 | 7,078,147,288 | 6,409,712                             | 100 |
| <b>C. PEMBIAYAAN</b>                            | 0             | 0             | 0                                     | 0  | 0             | 0             | 0                                     | 0   |

Keterangan :  
FINAL



Buruk, 18 Februari 2025  
Pananggung Jawab UAKPA  
Ketua Pengguna Anggaran  
KETUT OKA MARIANA  
NIP. 197910072000121003

LAPORAN REALISASI KINERJA

Tahun Anggaran 2024

Periode s.d bulan : 2024-13  
Kementerian Negara/Lembaga : 022 - KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
Eselon 1 : 022.05 - DITJEN PERHUBUNGAN UDARA  
Wilayah/Provinsi : 14.03 - KAB. BARITO SELATAN/KALIMANTAN TENGAH  
Satuan Kerja : 538992 - KANTOR UPBU SANGGU

Halaman : 1  
Tanggal Cetak : 17-02-2025

| Kode | Uraian                                                             | BELANJA          |                  |            | KELUARAN |         |                     |                  | GAP    | Referensi | Keterangan |
|------|--------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------|----------|---------|---------------------|------------------|--------|-----------|------------|
|      |                                                                    | Pagu             | Realisasi        | Persentase | Target   | Satuan  | Realisasi Volume RO | Progress Capaian |        |           |            |
| 04   | EKONOMI                                                            | 8,719,766,000.00 | 8,106,100,913.00 | 92.96%     |          |         |                     |                  |        |           |            |
| 08   | TRANSPORTASI                                                       | 8,719,766,000.00 | 8,106,100,913.00 | 92.96%     |          |         |                     |                  |        |           |            |
| GA   | Program Infrastruktur Konektivitas                                 | 1,551,679,000.00 | 1,457,176,953.00 | 93.91%     |          |         |                     |                  |        |           |            |
| 4647 | Penunjang Teknis Transportasi Udara                                | 1,551,679,000.00 | 1,457,176,953.00 | 93.91%     |          |         |                     |                  |        |           |            |
| CDE  | OM Prasarana Bidang Konektivitas Udara                             | 1,551,679,000.00 | 1,457,176,953.00 | 93.91%     |          |         |                     |                  |        |           |            |
| 001  | Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara                | 1,551,679,000.00 | 1,457,176,953.00 | 93.91%     | 1.0000   | Unit    | 1.0000              | 100%             | 6.09%  |           |            |
| WA   | Program Dukungan Manajemen                                         | 7,168,087,000.00 | 6,648,923,960.00 | 92.76%     |          |         |                     |                  |        |           |            |
| 4611 | Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara | 7,158,087,000.00 | 6,640,933,960.00 | 92.78%     |          |         |                     |                  |        |           |            |
| EBA  | Layanan Dukungan Manajemen Internal                                | 6,814,895,000.00 | 6,329,886,896.00 | 92.88%     |          |         |                     |                  |        |           |            |
| 956  | Layanan BMN                                                        | 62,705,000.00    | 49,374,359.00    | 78.74%     | 1.0000   | Layanan | 1.0000              | 100%             | 21.26% |           |            |
| 994  | Layanan Perkantoran                                                | 6,752,190,000.00 | 6,280,512,537.00 | 93.01%     | 2.0000   | Layanan | 2.0000              | 100%             | 6.99%  |           |            |
| EBD  | Layanan Manajemen Kinerja Internal                                 | 343,192,000.00   | 311,047,064.00   | 90.63%     |          |         |                     |                  |        |           |            |

| Kode | Uraian                                            | BELANJA        |                |            | KELUARAN |         |                     |                  | GAP    | Referensi | Keterangan |
|------|---------------------------------------------------|----------------|----------------|------------|----------|---------|---------------------|------------------|--------|-----------|------------|
|      |                                                   | Pagu           | Realisasi      | Persentase | Target   | Satuan  | Realisasi Volume RO | Progress Capaian |        |           |            |
| 952  | Layanan Perencanaan dan Penganggaran              | 100,092,000.00 | 95,371,022.00  | 95.28%     | 1.0000   | Layanan | 1.0000              | 100%             | 4.72%  |           |            |
| 955  | Layanan Manajemen Keuangan                        | 243,100,000.00 | 215,676,042.00 | 88.72%     | 1.0000   | Layanan | 1.0000              | 100%             | 11.28% |           |            |
| 4613 | Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara | 10,000,000.00  | 7,990,000.00   | 79.9%      |          |         |                     |                  |        |           |            |
| EBA  | Layanan Dukungan Manajemen Internal               | 10,000,000.00  | 7,990,000.00   | 79.9%      |          |         |                     |                  |        |           |            |
| 960  | Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal       | 10,000,000.00  | 7,990,000.00   | 79.9%      | 1.0000   | Layanan | 1.0000              | 100%             | 20.1%  |           |            |